

Anda

2300 hari terakhir

penggenapan nubuatan Daniel 8 pada masa sekarang,
termasuk 2.300 sore dan pagi hari

PERKENALAN

Dalam literatur yang disebut "Kristen", ada banyak buku yang membahas hal ini penafsiran pasal 8 Daniel. Hampir semuanya menekankan pada pemenuhan sejarah, masa lalu, dari nubuatan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa ramalan ini juga memiliki a pemenuhannya menggambarkan hari-hari terakhir sejarah pemberontakan melawan Tuhan di Bumi. Itu Hal ini terlihat jelas dari perkataan malaikat Jibril yang diutus untuk menjelaskannya: "Mengertilah nak manusia, karena penglihatan ini akan terjadi pada akhir zaman... Lihatlah, Aku akan memberitahukan kepadamu apa itu itu akan terjadi pada saat murka yang terakhir; karena ini adalah masa akhir yang telah ditetapkan." (Dan. 8:17, 19).

Ada beberapa usulan untuk menafsirkan sebagian perkataan Daniel 8 menunjuk ke masa depan. Namun, sejauh yang kami tahu, tidak ada catatan apa pun penjelasan yang teratur dan masuk akal, dengan mempertimbangkan metode penafsiran yang alkitabiah semua ayatnya hingga saat ini. Tujuan buku ini adalah untuk memberi pembaca wahyu ini. Khususnya, ini menekankan nubuatan tentang 2.300 petang dan pagi hari. Dia merupakan tulang punggung nubuatan waktu Daniel dan Wahyu mengenai akhir waktu. Setelah memahaminya, siswa yang rajin akan mampu menenun garis waktunya sama dengan nubuatan-nubuatan lain dalam kitab-kitab ini.

Tujuan buku ini adalah untuk menunjukkan kebenaran; mengungkap konflik yang terjadi di balik peristiwa yang diberitakan media, yang menunjukkan betapa dekatnya akhir zaman waktu yang diberikan kepada manusia untuk memilih antara kehidupan kekal dan kematian. Juga mengungkapkan di pihak mana dan melalui siapa kedua pasukan itu bertindak: pihak Kristus, ke pihak mana untuk menyelamatkan kita, dan setan, dengan tujuan membawa kehancuran kekal bagi kita.

Tergantung pada pemahaman Anda saat ini tentang fakta, wahyu yang mengejutkan, dan Dampak besar pada hidup Anda menanti Anda. Kami harap Anda membuka pikiran dan hati Anda untuk menerimanya dan, berdasarkan mereka, membuat keputusan yang tepat dan menemukan jalan hidup abadi. Semoga Tuhan membimbing dan memberkati Anda saat Anda membaca.

BAB 1

Visi Daniel - konteks masa lalu dan masa kini

"Pada tahun ketiga pemerintahan Raja Belsyazar, suatu penglihatan muncul di hadapanku, Daniel, setelah yang muncul padaku di awal. Dan aku melihat dalam penglihatan itu; dan terjadilah, ketika aku melihat, Saya berada di benteng Susa, di provinsi Elam; Oleh karena itu aku melihat dalam penglihatan itu bahwa aku ada di sebelah Sungai Ulai. Lalu aku mengangkat mataku dan melihat, tampaklah seekor domba jantan berdiri di hadapannya sungai yang bertanduk dua; dan kedua tanduk itu tinggi, tetapi yang satu lebih tinggi daripada tanduk itu lainnya; dan yang tertinggi naik terakhir. Saya melihat domba jantan itu mendorong ke arah barat, dan ke utara dan ke selatan; dan tidak ada satu pun hewan yang mampu melawannya; tidak ada seorang pun bisa melepaskan diri dari tangannya; dan dia melakukan sesuai dengan keinginannya, dan menjadi hebat. DAN, Saat aku memikirkan, lihatlah, seekor kambing datang dari barat ke seluruh bumi, tetapi dari luar menyentuh lantai; dan kambing itu memiliki tanduk yang menonjol di antara kedua matanya. Dan pergi ke seekor domba jantan yang bertanduk dua, yang kulihat berdiri di tepi sungai, lalu ia berlari melawannya dalam serbuan kekuatannya. Dan aku melihatnya mendekati domba jantan itu, mengamuk melawan dia, lalu dia memukulnya dan mematahkan kedua tanduknya, karena domba jantan itu tidak mempunyai kekuatan untuk melawannya, dan kambing itu melemparkannya ke tanah dan menginjak-injaknya; Tidak ada orang yang bisa membebaskan domba jantan itu dari tanganmu. Dan kambing itu menjadi sangat besar; tapi, karena berada pada kekuatan terbesarnya, tanduk besar itu telah patah; dan sebagai gantinya empat orang terkemuka lainnya juga bangkit, ke empat mata angin di surga." (Dan. 8:1-7)

Belakangan malaikat itu menjelaskan: “Domba jantan yang kamu lihat bertanduk dua itu adalah raja Media dan Persia, tetapi kambing berbulu itu adalah raja Yunani; dan tanduk besar yang dimilikinya di antara kedua matanya adalah raja pertama; Yang telah hancur, empat orang bangkit menggantikannya, Artinya empat kerajaan akan bangkit dari bangsa yang sama, tapi tidak dengan kekuatannya.” (Dan. 8:20-22). Jika kita membaca Daniel pasal 8 secara sembarangan, kita akan menyimpulkan bahwa ayat-ayat tersebut tidak lebih dari sekedar wahyu sejarah masa lalu. Tapi ini salah, karena bahwa malaikat itu sendiri, setelah menerima tugas untuk menjelaskannya, berkata: “Lihatlah, Aku akan memberitahukan kepadamu yang akan terjadi pada saat murka terakhir; karena ini milik waktu tertentu akhir” (Dan. 8:19).

“Apa yang tadi ini, apa yang akan terjadi... adakah yang bisa dikatakan: lihat ini Baru? Hal itu terjadi pada abad-abad yang lalu” (Pengkhotbah 1:9). Anak-anak sering mengikuti ceritanya orang tua, mengulangi kesalahan dan keberhasilan mereka dan menuai konsekuensi yang sama. HAI Hal serupa juga terjadi pada para penguasa dan bangsa. Sejarah manusia ibarat sinetron atau drama yang ditulis oleh seorang penulis dan dibawakan oleh aktor yang berbeda di masing-masingnya waktu. Dengan demikian, sejarah masa lalu yang diungkapkan oleh nubuatan Alkitab akan terulang di masa depan; Anda Peran yang sama dimainkan, tetapi dengan aktor modern. Pekerjaan dari Pelajar Alkitab adalah untuk mengidentifikasi siapa, saat ini, yang merupakan aktor (masyarakat dan bangsa) yang mempunyai ciri-ciri dan peranan yang serupa dengan itu memainkan peran utama dalam sejarah masa lalu. Untuk melakukan hal ini, kita perlu memahami secara tepat setting, konteks sejarah masa lalu.

BAB 2

Paralel Profetik: Yahudi Kuno dan Pemelihara Sabat Modern

“Pada tahun ketiga pemerintahan Raja Belsyazar, sebuah penglihatan muncul di hadapanku, Daniel, setelah itu yang tampak kepadaku pada mulanya” (Dan. 1:1)

Pada saat Daniel melihat penglihatan itu, orang-orang Yahudi masih menjadi tawanan di Babel. Saat itu adalah “tahun ketiga pemerintahan Raja Belsyazar” (Dan. 1:1). Beberapa saat kemudian, “itulah yang terjadi Belsyazar, raja orang Kasdim, meninggal. Dan Darius, orang Media, menduduki kerajaan itu” (Dan. 5:30, 31). Dimulai-jika, maka, kerajaan Persia Median. Darius meninggal beberapa waktu kemudian, dan menggantikannya

Cyrus orang Persia. Pada tahun pertama pemerintahannya, ia mengakhiri periode 70 tahunnya orang-orang Yahudi ditawan di Babilonia, seperti yang pernah diumumkan oleh nabi Yeremia: "Zedekia berumur dua puluh satu tahun ketika ia mulai memerintah... Dan dia melakukan apa yang jahat di mata Tuhan, Allahnya... Juga semua pemimpin para imam dan umat...mengolok-olok para utusan Tuhan...sampai murka Tuhan begitu banyak pemberontakan melawan rakyatnya sehingga tidak ada obatnya. Mengapa hal itu ditentang merekalah raja orang Kasdim... menyerahkan mereka semua ke tangannya... Dan mereka membakar rumah Allah, dan merobohkan tembok Yerusalem... Dan mereka yang lolos dari pedang dia ambil Babel; dan mereka menjadi hamba-hambanya dan anak-anaknya sampai masa kerajaan Persia. Agar firman Tuhan digenapi melalui mulut Yeremia, sampai bumi jadi nikmati hari Sabtu Anda; sepanjang hari kehancuran dia beristirahat, sampai hari ketujuh puluh tahun telah berlalu. Namun, pada tahun pertama pemerintahan Cyrus, raja Persia (sehingga firman Tuhan melalui mulut Yeremia), Tuhan membangkitkan semangat Cyrus, raja Persia, yang membuat proklamasi di seluruh kerajaannya, serta secara tertulis, mengatakan: Beginilah kata Cyrus, raja Persia: Tuhan, Allah surga, telah memberiku semua kerajaan di bumi, dan Dia menugaskan saya untuk membangun baginya sebuah rumah di Yerusalem, yang ada di Yehuda. Siapa pun yang berada di antara keduanya kamu dari seluruh umatnya, Tuhan, Allahnya, menyertai dia, dan pergilah" (2 Taw. 36:11-23).

Orang-orang Yahudi awalnya hanya menyembah satu Tuhan, yaitu Bapa, seperti yang tertulis di dalamnya Ulangan: "Dengarlah, hai Israel, Tuhan, Allah kita, adalah satu" (Ul. 6:4). Setelah ditawan Babel, kehilangan hak istimewa ini. Sebagai contoh, kita dapat menyebutkan peristiwa di mana kaum muda Teman-teman Yahudi Daniel diancam akan dibunuh oleh raja Babilonia jika mereka tidak menyembah dewa-dewanya: "Nebukadnezar berbicara dan berkata kepada mereka: Itu disengaja, hai Sadrah, Mesakh dan Abednego, bahwa kamu tidak menyembah dewa-dewaku dan tidak menyembah dewa-dewaku patung emas yang kuangkat? Oleh karena itu, sekarang jika Anda sudah siap, ketika Anda mendengar suara itu tanduk, seruling, harpa, sambuca, psaltery, bagpipe, dan semuanya sejenis musik, untuk kalian bersujud dan menyembah patung yang saya buat, itu bagus; tapi jika Jika kamu tidak menyembahnya, kamu akan langsung dilempar ke dalam dapur api. DAN Siapakah Tuhan yang dapat melepaskanmu dari tanganku?" Dan.3:14, 15.

Orang Babilonia percaya pada "trinitas". Ditawan di Babilonia, orang-orang Yahudi terpaksa melakukannya menyembah dewa-dewa mereka selama 70 tahun pembuangan mereka. Hanya setelah periode berakhir diberi wewenang, berdasarkan keputusan Cyrus, untuk membangun kembali kuil dan menegakkan kembali pemujaan terhadap dewa tersebut satu Tuhan yang benar.

Daniel menerima penglihatan itu "pada tahun ketiga pemerintahan Belsyazar". Menurut ensiklopedia Inggris, ia memerintah selama dua belas tahun. Kemudian dia dibunuh ketika Persia menaklukkan kota, dan "Darius, orang Media, menduduki kerajaan" (Dan. 5:30, 31). Darius memerintah selama dua tahun

digantikan oleh Cyrus, yang mengeluarkan dekrit membebaskan orang-orang Yahudi pada tahun pertama pemerintahannya memerintah. Oleh karena itu, Belsazar mulai memerintah kira-kira 14 tahun sebelum berakhirnya pemerintahan penawanan Babilonia.

Daniel mendapat penglihatan “pada tahun ketiga pemerintahan Belsazar” (Dan. 8:1), kira-kira sebelas tahun sebelum Cyrus mengeluarkan dekrit yang membebaskan orang-orang Yahudi. Akun tersebut tidak akurat karena bulan-bulannya tidak dihitung. Grafik berikut memungkinkan Anda untuk lebih memahami waktu:

Tempo da visão de Daniel 8

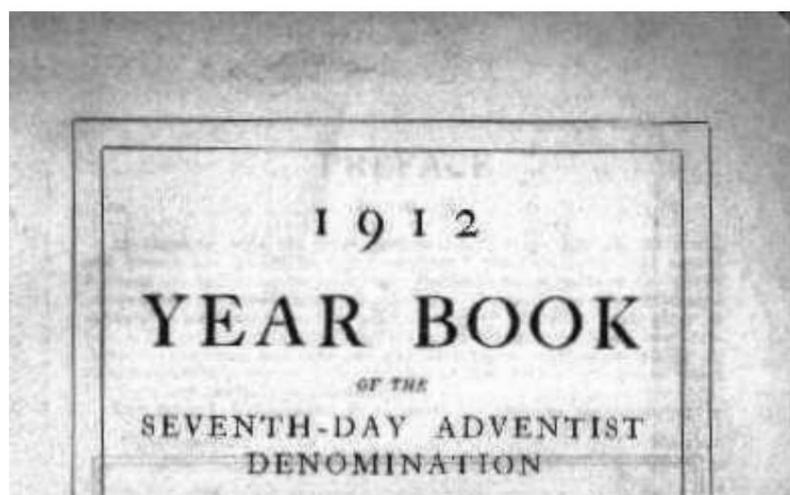


Orang-orang Yahudi, pada saat itu, dikenal sebagai gudang dua kebenaran prinsip-prinsip ilahi yang khas: “menaati hari Sabat” dan monoteisme (menyembah satu Tuhan, Bapa). Di era modern, mereka mempunyai persamaan dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Yang terakhir milenium mereka menjadi umat Sabat yang paling banyak jumlahnya di Bumi, melebihi jumlah umat Sabat Yahudi. Dan ketika gereja mereka didirikan pada tahun 1863, mereka menganut monoteis. Buat saja satu Tuhan, Bapa.

Tapi, seperti di masa lalu, mereka ditawan Bangsa Babilonia, dalam arti spiritual - meninggalkan kepercayaan mereka dan menganut “trinitas” doktrin yang sama dengan orang Babilonia kuno. Ini terjadi pada tahun 1931, ketika mereka termasuk dalam kelompok mereka buku tahun ini kepercayaan pada trinitas. Fakta tersebut dengan mudah dibuktikan oleh sejarah, oleh

perbandingan keyakinan yang dituangkan dalam buku tahun ini yang diterbitkan pada masa sebelumnya 1931 dan tahun ini:

Buku tahun 1912 - sebelum tahun 1931. Mereka percaya pada satu Tuhan, Bapa, dan Tuhan Yesus Kristus:



FUNDAMENTAL PRINCIPLES OF SEVENTH-DAY ADVENTISTS.

By the late Uriah Smith.

Seventh-day Adventists have no creed but the Bible; but they hold to certain well-defined points of faith, for which they feel prepared to give a reason "to every man that asketh" them. The following propositions may be taken as a summary of the principal features of their religious faith, upon which there is, so far as is known, entire unanimity throughout the body. They believe:—

1. That there is one God, a personal, spiritual being, the Creator of all things, omnipotent, omniscient, and eternal; infinite in wisdom, holiness, justice, goodness, truth, and mercy; unchangeable, and everywhere present by his representative, the Holy Spirit. Ps. 139: 7.

2. That there is one Lord Jesus Christ, the Son of the Eternal Father, the one by whom he created all things, and by whom they do consist; that he took on him the nature of the seed of Abraham for the redemption of our fallen race; that he dwelt among men, full of grace and truth, lived our example, died our sacrifice, was raised for our justification, ascended on high to be our only mediator in the sanctuary in heaven, where through the merits of his shed blood, he secures the pardon and forgiveness of the sins of all those who persistently come to him; and as the closing portion of his work as priest, before he takes his throne as king, he will make the great atonement for the sins of all such, and their sins will then be blotted out (Acts 3: 19) and borne away from the sanctuary, as shown in the service of the Levitical priesthood, which foreshadowed and prefigured the ministry of our Lord in heaven. See Leviticus 16; Heb. 8: 4, 5; 9: 6, 7.

3. That the Holy Scriptures of the Old and New Testaments were given by inspiration of God, contain a full revelation of his will to man, and are the only infallible rule of faith and practise.

4. That baptism is an ordinance of the Christian church, to follow

Terjemahan:

"1. **Bahwa ada Tuhan, pribadi, makhluk spiritual, Pencipta segala sesuatu, mahakuasa, mahatahu dan abadi; tak terbatas dalam kebijaksanaan, kekudusan, keadilan, kebaikan, kebenaran dan belas kasihan; tidak dapat diubah, dan hadir di mana-mana melalui wakilnya, Roh Kudus. Mazmur 139:7**

2. **Bahwa hanya ada satu Tuhan Yesus Kristus, Putra Bapa Yang Kekal, yang melaluinya Dia menciptakan segala sesuatu, dan yang dengannya mereka hidup...**" Prinsip-Prinsip Dasar Umat Advent Hari Ketujuh - Buku Tahunan Ketujuh Hari Denominasi Advent - 1912

Pada tahun 1931, kepercayaan berubah dan "trinitas" diperkenalkan:

1931

YEAR BOOK

OF THE

SEVENTH-DAY ADVENTIST
DENOMINATION

Comprising a Complete Directory of
the General Conference, all Union
and Local Conferences, Mission Fields,
Educational Institutions, Publishing
Houses, Periodicals, and Sanitariums.

PREPARED BY

H. E. ROGERS, *Statistical Secretary of
the General Conference.*

PUBLISHED BY

REVIEW AND HERALD PUBLISHING ASSOCIATION
WASHINGTON, D. C.

Printed in the U. S. A.

GENERAL CONFERENCE LIBRARY

FUNDAMENTAL BELIEFS OF SEVENTH-DAY ADVENTISTS

Seventh-day Adventists hold certain fundamental beliefs, the principal features of which, together with a portion of the scriptural references upon which they are based, may be summarized as follows:

1. That the Holy Scriptures of the Old and New Testaments were given by inspiration of God, contain an all-sufficient revelation of His will to men, and are the only unerring rule of faith and practice. 2 Tim. 3:16-17.

2. That the Godhead, or Trinity, consists of the Eternal Father, a personal, spiritual Being, omnipotent, omnipresent, omniscient, infinite in wisdom and love; the Lord Jesus Christ, the Son of the Eternal Father, through whom all things were created and through whom the salvation of the redeemed hosts will be accomplished; the Holy Spirit, the third person of the Godhead, the great regenerating power in the work of redemption. Matt. 28:19.

3. That Jesus Christ is very God, being of the same nature and essence as the Eternal Father. While retaining His divine nature He took upon Himself the nature of the human family, lived on the earth as a man, exemplified in His life as our Example the principles of righteousness, attested His relationship to God by many mighty miracles, died for our sins on the cross, was raised from the dead, and ascended to the Father, where He ever lives to make intercession for us. John 1:1, 14; Heb. 2:9-18; 8:1, 2; 4:14-16; 7:25.

4. That every person in order to obtain salvation must experience the new birth; that this comprises an entire transformation of life and character by the recreative power of God through faith in the Lord Jesus Christ. John 3:16; Matt. 18:3; Acts 2:37-39.

5. That baptism is an ordinance of the Christian church and should follow repentance and forgiveness of sins. By its observance faith is shown in the death, burial, and resurrection of Christ. That the proper form of baptism is by immersion. Rom. 6:1-6; Acts 16:30-33.

6. That the will of God as it relates to moral conduct is comprehended in His law of ten commandments; that these are great moral, unchangeable precepts, binding upon all men, in every age. Ex. 20:1-17.

7. That the fourth commandment of this unchangeable law requires the observance of the seventh day Sabbath. This holy institution is at the same time a memorial of creation and a sign of sanctification, a sign of the believer's rest from his own works of sin, and his entrance into the rest of soul which Jesus promises to those who come to Him. Gen. 2:1-3; Ex. 20:8-11; 31:12-17; Heb. 4:1-10.

8. That the law of ten commandments points out sin, the penalty of which is death. The law can not save the transgressor from his sin, nor impart power to keep him from sinning. In infinite love and mercy,

1931:

"dua. bahwa **Ketuhanan, atau trinitas**, terdiri dari Bapa yang Kekal, yang berpribadi, rohani, mahakuasa, mahahadir, mahatahu, tak terbatas dalam kebijaksanaan dan cinta; Tuhan Yesus Kristus, Putra Bapa Yang Kekal, oleh yang melaluinya segala sesuatu diciptakan, dan melalui siapa penebusan umat yang telah ditebus akan digenapi; HAI Roh Kudus, pribadi ketiga dari Ketuhanan, kuasa regenerasi yang besar dalam pekerjaan penebusan. Mat. 28:19."

Seperti di masa lalu, penawanan rohani berlangsung selama 70 tahun, hingga tahun 2001. Masih banyak lagi anggota denominasi ini, di berbagai belahan dunia, telah dibangunkan oleh Tuhan, karena perlunya kembali kepada penyembahan tertinggi kepada Tuhan Yang Maha Esa, yaitu Bapa (I Kor 8:6). Mereka meninggalkan kesalahannya dan memisahkan diri dari gereja Advent, yang sudah jatuh dan memberi asal beberapa kementerian kecil. Banyak dari mereka yang murtad dan, sebagai sisa umat ini, Pelayanan Malaikat Keempat - Peringatan Terakhir muncul, arus gereja nubuatan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai garis suksesi nyata gereja, kami sarankan membaca buku "Sejarah Gereja Sejati" - Editora Advertincia Terakhir.

Kembali ke pokok permasalahan, setelah konteks kuno dipindahkan ke skenario saat ini, kita dapat memperbarui grafik kita dan menemukan waktu modern yang setara dengan waktu tersebut Daniel. Dia telah memilikinya sebelas tahun sebelum berakhirnya pembuangan di Babilonia. Seperti penangkaran modern berakhir pada tahun 2001, sebelas tahun kurang membawa kita ke tahun 1990. Berikut informasinya dalam bentuk grafik, untuk memudahkan pemahaman:

Tempo atual correspondente à visão de Daniel 8 - 1990:



Apa yang harus terjadi mulai tahun 1990 dan seterusnya? Untuk mengetahuinya, kita hanya perlu melakukan a membaca ulang laporan visi dan menyesuaikan diri dengan tokoh protagonis modern, dari mana kita akan melakukannya dari bab berikutnya.

BAGIAN 3

Paralel kenabian: Media Persia dan Amerika Serikat

"Dan aku melihat dalam penglihatan itu; dan terjadilah, ketika aku melihat, bahwa aku berada di benteng Susa, di provinsi Dia; Maka aku melihat dalam penglihatan bahwa aku berada di tepi sungai Ulai. Dan aku mengangkat mataku, dan melihat, dan lihatlah, seekor domba jantan berdiri di depan sungai, yang bertanduk dua; dan kedua tanduk itu ada tinggi, tapi yang satu lebih tinggi dari yang lain; dan yang tertinggi naik terakhir." (Dan. 8:2, 3)

Daniel menyatakan bahwa ia mendapat penglihatan "Pada tahun ketiga pemerintahan Raja Belsyazar" (Dan. 1:1). Ini adalah raja terakhir kerajaan Babilonia. Beberapa waktu kemudian, pasukannya dikalahkan oleh koalisi Media dan Persia, yang membunuhnya, merebutnya kekuasaan dan mengambil alih kekuasaan. Belakangan, Persia mendirikan Susa sebagai markas besarnya kekaisaran (Ester 1:2). Dalam penglihatannya, Daniel melihat dirinya di sana, yang membuatnya mengerti bahwa dia ada di sana diambil, dalam penglihatan, pada masa kerajaan Media-Persia: "dan aku melihat dalam penglihatan itu; kebetulan, Ketika aku melihatnya, aku berada di benteng Susa, di provinsi Elam... di tepi sungai Ulai" (Dan. 1:2).

Shushan menjadi ibu kota kerajaan luas yang mencakup seluruh dunia yang dikenal pada saat itu (India hingga Etiopia), yang mencakup "seratus dua puluh tujuh provinsi" (Ester 1:1), yang dibentuk oleh wilayah negara-negara yang ditaklukkan. Tapi meskipun kelihatannya di luar sistem monarki, pemerintahan Persia secara efektif berfungsi sejalan dengan sistem monarki sebuah republik. Undang-undang diusulkan oleh para pangeran dan perwakilan pemerintah dihargai oleh raja. Dia memiliki hak veto; namun, jika dia menyetujuinya, dia sendiri dia akan tunduk padanya dan tidak bisa mengubahnya.

Kenyataan ini diungkapkan dalam kisah Daniel. Suatu ketika Raja Darius, setelah memiliki dengan tidak bijaksana menyetujui sebuah dekrit yang menempatkan Daniel, negarawan dan rakyatnya yang setia, dalam kesulitan, dia mencoba membatalkan perintah sebelumnya. Begini ceritanya: "Jadi Mereka menghadap raja dan, sehubungan dengan dekrit kerajaan, mereka berkata kepadanya: Apakah kamu belum menandatangani dekrit yang dikeluarkan oleh setiap orang yang mengajukan petisi kepada tuhan mana pun, atau kepada tuhan mana pun

kawan, selama jangka waktu tiga puluh hari, dan bukan engkau, ya raja, yang dilemparkan ke dalam gua singa?

Raja menjawab dan berkata, Perkataan ini benar, menurut hukum Media dan Persia,

itu tidak dapat dicabut. Kemudian mereka menjawab raja dan berkata kepadanya, Daniel, salah satu putra

dari para tawanan Yehuda, tidak mengindahkan engkau, ya raja, maupun titah yang engkau tandatangani, melainkan tiga

kali sehari ucapkan doamu. Ketika raja mendengar kata-kata ini, dia sangat sedih

dihukum, dan demi Daniel dia mengusulkan dalam hatinya untuk membebaskannya; dan sampai matahari terbenam

bekerja untuk menyelamatkannya. Kemudian orang-orang itu berkumpul menghadap raja dan berkata kepadanya: Ketahuilah,

Wahai Baginda, apa hukum orang Media dan Persia yang tidak ada titah atau dekretnya, yang mana rajanya

tetapkan, jika Anda bisa berubah. Kemudian raja memerintahkan mereka untuk membawa Daniel, dan mereka melemparkannya

di gua singa" (Dan. 6:12-16). Raja harus tunduk pada keputusan tersebut.

Republik modern bekerja dengan cara yang sama. Presiden mempunyai kekuasaan

apakah akan memberikan sanksi terhadap suatu undang-undang atau tidak. Namun, setelah disetujui, dia sendiri yang tunduk, tidak mampu mengubahnya.

Fakta mengejutkan lainnya tentang pemerintahan Persia adalah kebebasan yang diberikan kepada mereka

subjek untuk mengamalkan agamanya sendiri. Tepat pada awalnya adalah Kaisar Cyrus

mengeluarkan dekrit yang mengizinkan orang-orang Yahudi untuk menegakkan kembali ibadah kepada Tuhan: "Tuhan Allah

dari surga memberikan kepadaku semua kerajaan di bumi, dan menugaskan aku untuk membangun rumah bagi-Nya

Yerusalem yang ada di Yehuda, siapakah yang ada di antara kamu, di antara seluruh umat-Nya, yaitu Tuhannya

Allah besertanya, dan biarkan dia naik" (2 Taw. 36:23).

Jadi, kita mengetahui bahwa ciri-ciri yang mencolok dari kerajaan Persia adalah (i) memiliki

kekuasaan atas dunia yang dikenal pada saat itu; (ii) berfungsi sesuai dengan bentuk republik

era modern, dengan kaisarnya memiliki peran yang mirip dengan presiden

republik; dan (iii) memberikan kebebasan beragama kepada subjek.

Amerika Serikat adalah negara yang memiliki ciri-ciri tersebut pada saat itu

hadiah. Negara ini menjadi tuan rumah PBB di wilayahnya (di New York City) dan memainkan peran kepemimpinan yang tak terbantahkan dalam politik dunia. Pemerintah Anda adalah

republik dan dikenal sebagai negara kebebasan beragama, sejak konstitusinya

menjamin, dalam amandemen kelima, pemisahan total antara gereja dan negara (pemerintahan sipil).

Hasilnya, para ilmuwan dan pemikir dari berbagai negara berkontribusi pada hal ini

pengayaan dan kebesaran bangsa ini, meninggalkan tempat asalnya kemana, untuk

Untuk mencapai kesejahteraan, mereka harus menyelaraskan diri dengan politik negara atau agama.

Pada titik ini, ada baiknya mengomentari "tanduk" domba jantan itu. Sesuai dengan visinya

dia memiliki "dua tanduk; dan kedua tanduk itu tinggi, tetapi yang satu lebih tinggi dari yang lain."

(Dan. 8:3). Tanduk melambangkan "kekuatan" dalam bahasa alkitabiah. Nabi Zakharia melihat "empat

tanduk" sebagai "kekuatan yang menceraiberaikan Yehuda", mewakili kekuatan

orang Babilonia yang menawan mereka (Za. 1:18, 19). Pemahaman ini juga demikian dipahami oleh alam itu sendiri. Karena pejalan menggunakan tanduknya untuk bertarung bangun kekuatanmu di antara sainganmu dan jadilah penguasa harem wanita.

Dahulu, kedua tanduk melambangkan kekuatan dua bangsa: Media dan Persia (Dan. 8:20). Dikatakan bahwa "yang tertinggi naik terakhir" (Dan. 8:3). Faktanya, itu Raja pertama kekaisaran adalah seorang Media - Darius (Dan. 5:30, 31). Cyrus orang Persia menggantikannya (Dan. 6:28). Sejak itu, hanya raja Persia yang disebutkan dalam dinasti tersebut. Orang Persia mereka naik terakhir, dan sejak saat itu menjadi dominan di kekaisaran.

Mengingat penggenapan nubuatan pada masa sekarang, yaitu tanduk mewakili rahasia kekuatan dan kemakmuran Amerika Serikat. Mereka Mereka terdiri dari dua prinsip pemerintahan: "republikanisme dan Protestantisme". HAI Republikanisme menegaskan bahwa pemerintahan berasal dari rakyat. Dengan kata lain: rakyat memilih wakilnya. Protestantisme menjamin pemisahan antara gereja dan gereja negara. Tidak seorang pun perlu menjadi penganut suatu agama untuk memegang jabatan publik atau memperoleh hak bantuan dari negara agar usahanya dapat berjalan. Siapa pun bisa mengaku agama pilihan Anda, atau tidak beragama sama sekali. Dan sembahlah Tuhan sesuai dengan perintahnya hati nurani Anda, selalu menjaga kebebasan tetangga Anda untuk melakukan hal yang sama.

Penerapan kedua prinsip ini memastikan negara bebas dari hal-hal tersebut dominasi kasta bangsawan dan kekuasaan gereja resmi negara, sesuatu yang sangat umum terjadi Eropa dan banyak lokasi lain di seluruh dunia. Dalam situasi ini, orang-orangnya normal ditundukkan dan dieksploitasi oleh keluarga kerajaan yang berubah-ubah, atau beberapa keluarga bangsawan diasosiasikan dengan pemerintah yang dominan, dan oleh para pendeta dan ulama yang tamak. Hanya Mereka yang memiliki hubungan baik dengan negara dan atau gereja, tergantung kasusnya. Sebaliknya, pemerintah republik dan Protestan mengizinkan munculnya "impian Amerika" - kemungkinan bagi warga negara biasa, yang bukan anggota keluarga kaya atau bangsawan, untuk bangkit dari ketiadaan, berusaha dan menghasilkan kekayaan, dan dijamin bahwa warga negara yang baik tidak akan diusir, bertentangan dengan keinginan mereka, oleh gereja terkenal karena uang. Dan yang paling penting: hal ini melindungi warga negara dari pemaksaan, melawan kemauan keras, menerima segala macam takhayul, menyangkal keyakinan murni Yesus Kristus dan mengkompromikan keselamatan jiwa mereka, dengan pemaksaan gereja didukung oleh negara.

Berita tentang keberadaan suatu negeri yang di dalamnya terdapat kebebasan hati nurani dan Peluang untuk membangun masa depan yang menjanjikan segera menyebar ke seluruh dunia. Sehingga Amerika Serikat, sejak awal sejarahnya, menarik para pemikir, ilmuwan, seniman dan pemikir terbaik dari seluruh dunia, yang berkontribusi

meningkatkan kekuatan dan kehebatanmu. Hanya sedikit orang yang tahu, tapi sejarah dengan jelas menunjukkannya bahwa republikanisme dan Protestantisme adalah rahasia kekuasaan mereka dan kemakmuran. Merekalah yang menumbuhkan rasa patriotisme dan a rasa kewajiban untuk menjaga keutuhan dan kemandirian bangsa, sehingga mendorong mereka untuk bekerja sama dengan pemerintah dan kebijakan publik dengan disposisi yang tidak terlihat di negara lain tanah.

Kembali ke lambang domba jantan, kita melihat bahwa, di antara tanduk-tanduk itu, “yang satu lebih tinggi daripada yang lain” (Dan. 8:3). Prinsip yang paling membedakan Amerika Serikat dengan negara lain negara adalah Protestantisme. Ada beberapa negara republik di dunia, tapi Amerikalah yang berperan sebagai benteng Protestantisme. Dan di antara dua prinsip dasar kekuasaannya, dialah penyebab kemakmuran yang paling penting dan terbesar. Sementara republikanisme mengusulkan a sistem pemerintahan yang bebas dari kasta dominan (karena berasal dari rakyat – itulah rakyat siapa yang memilih pemimpin), Protestantisme menjamin kebebasan hati nurani dan tindakan semua. Tidak ada yang lebih mahal bagi individu. Karena tidak ada gunanya bisa memilih sendiri mewakili jika warga negara tidak dapat menggunakan penilaiannya dalam pilihannya, menurut pendapatnya hati nurani. Absennya Protestantisme akan mengkompromikan usulan republikanisme - sesuatu yang terlihat di banyak negara, seperti Brazil, di mana gereja ikut campur masalah politik dan mempengaruhi suara warga negara. Oleh karena itu, Protestantisme adalah “klakson yang lebih keras”.

Pada domba jantan simbolis, tanduk yang tertinggi “naik terakhir”. Ini juga dikonfirmasi dalam sejarah Amerika. Negara ini didirikan sebagai republik. Tapi pada awalnya Dalam sejarahnya terjadi penganiayaan agama. Baru kemudian, setelah berdirinya negara bagian Pulau Rode, berdasarkan prinsip Protestan, negara bagian lain mengambil alih bendera dan Amerika Serikat menjadi negara Protestan. Seperti yang diperkirakan, prinsip tertinggi naik terakhir.

Sejauh ini kita telah menemukan pesan yang diungkapkan oleh simbol “domba jantan”. Kekurangan memahami arti “kambing”. Kita akan melihatnya di bab berikutnya.

BAB 4

Paralel kenabian - kambing

"Dan ketika aku mempertimbangkan, lihatlah, seekor kambing datang dari barat ke seluruh bumi, namun tanpa menyentuh lantai; dan kambing itu memiliki tanduk yang menonjol di antara kedua matanya. Dan pergi ke seekor domba jantan yang bertanduk dua, yang kulihat berdiri di tepi sungai, lalu ia berlari melawannya dalam serbuan kekuatannya. Dan aku melihatnya mendekati domba jantan itu dan mengamuk melawannya."
(Dan. 8:5-7).

Dalam sejarah masa lalu orang-orang Yunani adalah musuh yang menyerang dan mengalahkan kerajaan Persia. Sifat pemerintahan dan adat istiadat mereka menunjukkan antagonisme, atau tandingan, sehubungan dengan itu. Alexander Agung, juga dikenal sebagai "Yang Agung", memiliki kekuasaan yang tak tertandingi oleh rakyatnya, dan memerintah dengan gaya monarki tradisional. Kehendaknya adalah hukum. Setelah kematiannya, kekaisaran dibagi menjadi empat bagian, namun masing-masing faksi tetap mempertahankan bentuk monarki. Dan bertolak belakang dengan apa yang terjadi pada periode tersebut Persia, negara-negara yang ditaklukkan tidak mempertahankan adat istiadat mereka; sebaliknya, budaya Yunani dipopulerkan atau diberlakukan sendiri, tergantung daerahnya. Ekspansi kebudayaan Yunani ini bahkan memperoleh a nama: "Hellenisme", yang berarti "menjadi Yunani". Bahkan saat ini dunia merasakan refleksinya perluasan tersebut, karena praktik Yunani tetap populer, seperti pertandingan Olimpiade, itu sistem pendidikan berdasarkan prinsip filsafat Yunani; pemeliharaan studi, sebagai suatu disiplin, antara lain dari ajaran filsuf Yunani Socrates dan Plato.

Oleh karena itu, ciri-ciri bangsa Yunani yang mencolok dan antagonis terhadap bangsa Persia adalah pemerintahan monarki dan kegagalan memberikan kebebasan penuh kepada masyarakat yang ditaklukkan menjaga adat istiadat dan agamanya. Bangsa yang mencerminkan kenyataan tersebut di era modern, lebih dari yang lain, itu adalah Vatikan. Pemerintahannya bersifat monarki, dengan Paus sebagai rajanya. Ini adalah markas besar Gereja Katolik Roma, yang tidak pernah menyembunyikan kebijakannya dalam memaksakan dogma-dogmanya. Katekismus itu sendiri menyatakan: "pada hari Minggu umat beriman mempunyai kewajiban untuk berpartisipasi dalam misa". "Paus Pius IX, dalam Surat Ensikliknya tanggal 15 Agustus 1854, berkata: 'Doktrin atau seruan yang tidak masuk akal dan salah dalam membela kebebasan hati nurani adalah kesalahan yang paling berbahaya - penyakit sampar, yang, di antara semua penyakit lainnya, pasti merupakan penyakit sampar ditakuti di suatu Negara'. Paus yang sama, dalam Surat Ensikliknya tanggal 8 Desember, 1864, mengutuk mereka yang menegaskan kebebasan hati nurani dan beribadah keagamaan', dan juga 'pernyataan seperti menyatakan bahwa gereja tidak dapat menggunakan kekerasan' (The Great Controversy, 456 - Ellen G. White - Peringatan Terakhir Penerbit - Edisi Pertama).

Menurut sejarah, gereja Katolik bertanggung jawab atas pembunuhan lebih dari 100.000.000 (seratus juta) orang dengan tuduhan tidak setuju dengan doktrinnya dan kode etik. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa Vatikan mewakili titik tandingan, kebalikan dari hal tersebut

prinsip pemerintahan Amerika yang bebas. Amerika Serikat adalah benteng kebebasan, sementara Vatikan adalah negara yang tidak toleran. Hal ini terlihat dengan adanya konflik kepentingan yang begitu jelas di wilayah yang sama (planet kita), konflik tidak bisa dihindari. Itu sebabnya ramalan itu menyatakan bahwa kambing itu *"mendekati domba jantan itu, mengamuk melawannya"*.

Meskipun mungkin tidak jelas bagi sebagian besar orang, tujuan Vatikan adalah untuk menumbangkan hal tersebut prinsip-prinsip yang menjadikan Amerika Serikat sebagai tanah kebebasan. Kita akan melihatnya di setelah mempelajari nubuatan ini. Amerika Serikat, sebagai Protestan dan Partai Republik, merupakan duri di sisinya, hambatan besar bagi proyek tersebut kekuatan kepausan dunia. Alasannya akan terlihat pada bab selanjutnya.

BAB 5

Konteks saat ini dan supremasi Amerika

"Dan aku melihat dalam penglihatan itu; dan terjadilah, ketika aku melihat, bahwa aku berada di benteng Susa, di provinsi Dia; Maka aku melihat dalam penglihatan bahwa aku berada di tepi sungai Ulai. Dan aku mengangkat mataku, dan melihat, dan lihatlah, seekor domba jantan berdiri di depan sungai, yang bertanduk dua; dan kedua tanduk itu ada tinggi, tapi yang satu lebih tinggi dari yang lain; dan yang tertinggi naik terakhir. Saya melihat itu domba memberikan pukulan ke barat, ke utara, dan ke selatan; dan tidak satu pun hewan bisa menolaknya; juga tidak ada orang yang bisa melepaskan diri dari tangannya; dan dia melakukannya sesuai dengan kehendaknya, dan menjadi besar." (Dan. 8:2-4).

Sebelum kita melanjutkan studi ini, ada baiknya kita mengingat konteks dan aktornya diidentifikasi, seperti yang telah kita pelajari di bab sebelumnya:

- Waktu terjadinya penglihatan: pada tahun ketiga pemerintahan Belsyazar, yang setara dengan tahun 1990 pemerintahan kita. dulu.
- Domba simbolis: setara dengan Medo Persia kuno; saat ini, Amerika Serikat;
- Kambing: mewakili Yunani kuno; hari ini ke Vatikan.

Benteng Susa adalah ibu kota kerajaan dunia, yang mencakup seratus dua puluh lima kerajaan tujuh provinsi, atau negara (Ester 1:1), dan bermandikan air - yaitu air Sungai Ulai. Miliki milikmu paralel di New York, kota Amerika, markas besar PBB - PBB adalah badan pemerintahan dunia semu saat ini, yang menampung hampir semuanya negara-negara di Bumi, yang bermandikan Laut Atlantik.

Domba jantan melambangkan Amerika Serikat. Sebagai simbol penglihatan, domba jantan itu memberi tendangan, atau pukulan dalam tiga arah: barat, utara dan selatan; dan tidak ada yang bisa menolaknya, karena dia melakukan sesuai dengan keinginannya dan menjadi hebat. Perbuatan binatang melambangkan suatu kebaikan Politik Amerika, terutama sejak tahun 1990. Saat itu, dunia sudah berpuluh-puluh tahun berlalu perang dingin, membenci ancaman perang nuklir antara Amerika Serikat dan blok Uni Republik Sosialis Soviet (USSR). Namun sejak tahun 1985 dan seterusnya, skenario telah berubah secara drastis. Mikhail Gorbachev, pemimpin Soviet, memimpin Perestroika - suatu proses pembukaan blok Soviet yang menghasilkan perpecahan pembongkaran, ketika beberapa negara yang tergabung di dalamnya memperolehnya kemerdekaan.

Proses ini diakuinya berlangsung hingga tahun 1991. Kemudian, pada tahun 1990, waktunya Dari penglihatan Daniel, kita sedang mengalami akhir dari fragmentasi satu-satunya negara adidaya yang mampu melakukannya berdiri, dan Amerika Serikat bangkit sebagai satu-satunya negara adidaya di seluruh dunia. Saat itulah mereka benar-benar menggenapi kata-kata alkitabiah: "dia memberikan pukulan... dan tidak ada hewan yang bisa melawannya; juga tidak ada orang yang bisa melepaskan diri dari tangannya; Dia dia melakukan sesuai dengan kehendaknya, dan menjadi besar" (Dan. 8:4). Sejak itu Orang Amerika memaksakan kehendak mereka pada dunia, dan tidak ada negara yang bisa menghentikan mereka untuk bertindak seperti yang mereka lakukan. mengerti dengan baik.

Di era postmodern (2018/2019) adanya "pukulan" atau tendangan dari pemerintah Amerika, telah diarahkan tepat ke arah yang ditunjukkan dalam nubuatan: "menuju barat, dan ke utara, dan ke selatan" (Dan. 8:4). Melihat peta, di sebelah barat, itu Amerika Serikat memiliki Tiongkok dan Rusia; ke utara Kanada; di selatan, Venezuela, Nikaragua dan Kuba. Semua negara ini, antara lain, menjadi sasaran serangan Amerika, seperti yang ditunjukkan dalam berita:

"Trump mengenakan tarif 10% terhadap ekspor Tiongkok senilai US\$200 miliar

AS memperluas perselisihan dengan negara-negara Asia dan sudah mengantisipasi bahwa jika negara lain melakukan tindakan balasan, mereka akan melakukan tindakan tersebut

mengenaikan biaya baru; tidak seperti tahap perpajakan lainnya, tahap perpajakan ini menargetkan barang konsumsi, seperti produk elektronik, peralatan dan peralatan rumah tangga

Presiden Donald Trump memenuhi ancaman tersebut dan mengumumkan... bahwa mereka akan mengenakan tarif 10% terhadap impor Tiongkok senilai US\$ 200 miliar, mulai tanggal 24.

Tarif ini akan meningkat menjadi 25% pada awal tahun 2019. Putaran baru ini menambah \$50 miliar yang telah dikenakan pajak pada awal tahun, yang berarti bahwa AS akan mengenakan tarif pada hampir setengah dari semua barang yang dibelinya dari Tiongkok.

Sumber: <https://economia.estadao.com.br/noticias/geral,trump-anuncia-tarifas-de-10-sobre-us-200-bi-dalam-produk-cina,70002506692> . Diakses: 19.02.2019.

"AS mengenakan tarif 132% pada pipa dari Tiongkok dan mengenakan biaya tambahan pada 5 negara lainnya

Departemen Perdagangan AS menuduh bahwa Tiongkok, Kanada, Yunani, India, Korea dan Türkiye mengeksport pipa las ke negaranya dengan harga di bawah harga pasar.

21/08/2018 21:21

Amerika Serikat mengumumkan... tarif awal sebesar 132,63% untuk pipa logam yang diimpor dari Tiongkok...

Kanada (24,38%), Yunani (22,51%), India (50,55%), Korea (14,97% menjadi 22,21%) dan Turki (3,45% menjadi 5,29%) juga akan mengenakan pajak sementara terhadap produknya."

Sumber: <https://g1.globo.com/economia/noticia/2018/08/21/eua-impoe-tarifa-de-132-sobre-canos-da-china-e-surtaxam-others-5-paises.ghtml> . Diakses pada 19/02/2019.

Senator yang 'lepaskan tangan dari belahan bumi kita' mengancam Rusia jika Rusia membangun basis di Venezuela

Amerika Serikat telah memberlakukan klaim terhadap separuh negara di dunia, sementara Ketua Komite Angkatan Bersenjata Senat Jim Inhofe mengatakan Washington dapat melakukan intervensi di Venezuela jika Rusia berani mendirikan pangkalan militer tidak hanya di sana tetapi juga "di belahan bumi kita." ...

Jika Rusia berani menginvasi wilayah yang diklaim AS, Inhofe tidak ragu-ragu: "kita harus mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencegah mereka melakukan hal ini."

'Belahan bumi kita'

Inhofe menyatakan bahwa aliran pasukan atau senjata Rusia ke Belahan Barat "akan menjadi ancaman bagi Amerika Serikat." Namun Amerika Serikat menggunakan pedoman yang berbeda.

AS memiliki sekitar 800 pangkalan militer di lebih dari 70 negara di seluruh dunia, dengan basis militer di setiap benua. Meskipun Inhofe ingin menjaga seluruh belahan bumi bebas dari pengaruh Rusia, AS saat ini sedang melakukan pembicaraan untuk mendirikan pangkalan militer permanen di Polandia, tepat di depan pintu Rusia. Mengingat sejarah panjang permusuhan antara Polandia dan Rusia, pemerintah Polandia menawarkan dana sebesar \$2 miliar untuk pembangunan pangkalan tersebut.

Selain itu, tidak ada belahan bumi yang berada di luar jangkauan Amerika Serikat. Angkatan Darat A.S. membagi dunia menjadi enam wilayah tanggung jawab Komando Tempur, yang dipertahankan di masa damai dan perang. Sementara itu, Rusia membagi wilayahnya menjadi empat distrik militer, semuanya berada dalam wilayah perbatasannya sendiri.

Sumber: <https://br.sputniknews.com/americas/2019021313306178-senador-eua-ameaca-Rusia/>. Diakses pada 14/02/2019.

AS menjatuhkan sanksi jangka panjang terhadap Venezuela dan mengindikasikan bahwa Kuba dan Nikaragua akan menjadi yang berikutnya

Amerika Serikat menerapkan sanksi jangka panjang terhadap Venezuela dalam upayanya untuk menegaskan kembali dominasi belahan bumi...

Presiden AS Donald Trump mengesahkan sanksi yang lebih berat terhadap Venezuela... pemerintah memberikan cek kosong untuk mengobarkan perang ekonomi terhadap negara...

Penasihat Trump menyarankan rencana sanksi terhadap Kuba dan Nikaragua...

"Segitiga teror yang membentang dari Havana, Caracas, hingga Managua adalah penyebab penderitaan manusia yang sangat besar, pendorong ketidakstabilan regional yang sangat besar, dan asal mula lahirnya komunisme yang kotor di Belahan Barat," kata Bolton.

Sumber: <https://br.sputniknews.com/americas/2018110212581876-eua-sancoes-cuba-Nikaragua/>. Diakses pada 15/02/2019.

Kanada dan AS mencapai kesepakatan untuk menggantikan NAFTA hanya beberapa jam sebelum batas waktu membatasi

Perjanjian baru tersebut akan disebut Perjanjian Amerika Serikat-Meksiko-Kanada (USMCA).

Inggris) dan mewakili kemenangan Trump, yang mengklasifikasikan perjanjian tersebut sebagai perjanjian 'bersejarah'.

... Versi baru NAFTA, yang berlaku sejak tahun 1994 antara Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko, dimulai _____ akan dinegosiasikan ulang pada tahun 2017 atas permintaan Presiden Amerika Donald Trump...

Perjanjian baru ini dipandang sebagai kemenangan besar bagi Trump, yang memaksa Kanada dan Meksiko _____ menerima perdagangan yang lebih ketat dengan mitra ekspor utama mereka.

Sumber: <https://g1.globo.com/economia/noticia/2018/10/01/canada-e-eua-chegam-a-acordo-untuk-mengganti-nafta-dalam-beberapa-jam-dari-batas-waktu.ghml>. Diakses pada 14/02/2019.

Singkatnya: hanya dalam waktu dua tahun, Amerika Serikat mengenakan tarif lebih banyak lagi impor senilai US\$250 miliar dari Tiongkok dan beberapa negara lain, dikenakan a mengklaim lebih dari separuh dunia kepada Rusia, menerapkan sanksi ekonomi terhadapnya Venezuela dan memaksa Kanada dan Meksiko untuk menerima persyaratan yang tidak menguntungkan untuk menandatangani perjanjian tersebut perjanjian komersial. Jelaslah bahwa kita hidup di masa yang disebutkan dalam nubuatan, di mana ram "melakukan sesuai dengan kehendaknya, dan menjadi besar" (Dan. 8:4). Dalam praktiknya, ini Hal ini telah terjadi sejak masa penglihatan (1990). Segera setelah itu, Amerika Serikat menginvasi Irak (1991), meskipun terdapat suara-suara dari kekuatan dunia lainnya yang menentang untuk tindakan itu.

Analisis sejarah yang cermat mengungkapkan bahwa "perjuangan" Amerika tidaklah demikian akan terbatas pada pidato dan sanksi ekonomi. Di masa lalu, serangan domba jantan terhadap barat, utara, dan selatan melambungkan peperangan yang menyebabkan kerajaan Media-Persia meluas hingga ke "India dan Etiopia" (Ester 1:1). Saat ini, hal ini menunjukkan bahwa Amerika Serikat akan secara efektif terlibat dalam perang dengan beberapa negara yang disebutkan di atas, dan hal tersebut akan terjadi menang - setidaknya pada awalnya.

Eksposisi pasal 8 digaungkan dalam Daniel 11, sebuah nubuatan yang membahas hal yang sama tema. Menyebut Amerika Serikat sebagai "raja selatan", terlibat perang dengan kekuatan lain yang bersekutu dengan "raja utara", yang mewakili kepausan, mengatakan: "Kemudian raja selatan akan menjadi jengkel dan akan keluar berperang melawan dia, melawan raja utara; ini akan dimasukkan orang banyak di ladang, dan orang banyak itu akan diserahkan ke dalam tangannya. Kerumunan akan menjadi diambil, maka hatimu akan terangkat; namun meskipun hal itu akan menjatuhkan ribuan orang, hal itu tidak akan terjadi akan menang. Sebab raja negeri utara akan kembali dan mengerahkan lebih banyak orang ke ladang daripada yang pertama" (Dan. 11:11-13).

Nubuatan ini mengungkap babak baru dalam sejarah, yang akan mengubah keseimbangan kekuatan dunia miring ke arah lain. Jadi, dunia tidak akan pernah kembali seperti sekarang ini. Semua manusia di Bumi akan memikirkan lebih dari sekadar "apa yang akan kita makan dan bagaimana caranya Mari kita bersenang-senang". "Pada waktu itu akan terjadi kesusahan yang besar" (Mat. 24:21). Babak yang gelap adalah

untuk diungkap, seperti yang akan kita lihat di bawah. Namun jangan sampai ada yang berkecil hati. A nubuatan mengungkapkan bahwa akan ada hasil yang membahagiakan di akhir segalanya.

BAB 6

Berakhirnya kebebasan beragama

“Dan ketika aku mempertimbangkan, lihatlah, seekor kambing datang dari barat ke seluruh bumi, namun tanpa menyentuh lantai; dan kambing itu memiliki tanduk yang menonjol di antara kedua matanya. Dan pergi ke seekor domba jantan yang bertanduk dua, yang kulihat berdiri di tepi sungai, lalu ia berlari melawannya dalam serbuan kekuatannya. Dan aku melihatnya mendekati domba jantan itu, mengamuk melawan dia, lalu dia memukulnya dan mematahkan kedua tanduknya, karena domba jantan itu tidak mempunyai kekuatan untuk melawannya, dan kambing itu melemparkannya ke tanah dan menginjak-injaknya; Tidak ada orang yang bisa membebaskan domba jantan itu dari tanganmu.” (Dan. 8:5-7).

Nubuatan tersebut mengungkapkan gerak maju Vatikan (kambing) “tanpa menyentuh tanah”, yakni tanpa mengeluarkan suara. Artinya kemajuan Anda tidak akan diumumkan di surat kabar. Media tidak mau berbicara Tentang subjek. Tapi dia akan melanjutkan perjalanannya dengan tujuan mematahkan tanduk para pemberontak ram, yaitu membuat Amerika Serikat meninggalkan prinsip-prinsip Protestan dan republik, basis pemerintahannya, dan menjadi negara yang tidak lagi memiliki kebebasan keagamaan. Sebuah buku yang ditulis lebih dari seratus tahun yang lalu, membahas tentang nubuatan yang mengungkapkan hal tersebut memajukan kepausan melalui bayang-bayang menuju kekuasaan, beliau telah mengatakan: “Dalam gerakan yang sekarang sedang beraksi di Amerika Serikat untuk memperoleh dukungan dari institusi dan penggunaan gereja Nyatanya, Protestan mengikuti jejak kaum Romawi. Faktanya, lebih dari dalam hal ini, mereka membuka pintu bagi kepausan untuk memperoleh kekuasaan di Amerika Utara Protestan supremasinya hilang di Dunia Lama. Dan apa yang lebih penting gerakan ini sebenarnya tujuan utama yang dituju adalah wajib perayaan hari Minggu, sebuah praktik yang berasal dari Roma, dan diklaim sebagai sebuah tanda

dari otoritasnya. Ini adalah semangat kepausan – semangat penyesuaian diri terhadap adat istiadat duniawi, dengan penghormatan terhadap tradisi manusia di atas perintah Tuhan - yang menyerap gereja-gereja Protestan dan memimpin mereka untuk melakukan pekerjaan yang sama peninggian hari Minggu, yang sebelum mereka dilakukan oleh kepausan...

Gereja Katolik Roma, dengan seluruh cabangnya di seluruh dunia, membentuk sebuah organisasi besar, diarahkan dari tahta kepausan, dan ditakdirkan untuk melayani kepentingannya. Jutaan pengikutnya, di seluruh negara di dunia, diinstruksikan untuk tetap tinggal di bawah kewajiban untuk mematuhi Paus. Apapun kebangsaan atau pemerintahan Anda, mereka harus mempertimbangkan otoritas gereja di atas semua otoritas lainnya. Bahkan jika mengucapkan sumpah yang menjanjikan kesetiaan kepada Negara, namun di balik itu terdapat sumpah kepatuhan kepada Roma, membebaskan mereka dari segala kewajiban yang bertentangan dengan kepentingannya...

Tidak banyak orang Protestan yang tahu apa yang mereka lakukan ketika mereka mengusulkan untuk menerima resolusi tersebut bantuan dari Roma dalam pekerjaan pemuliaan hari Minggu. Sambil menerapkan realisasi tujuannya, Roma bertujuan untuk membangun kembali kekuasaannya, untuk mendapatkan kembali kehilangan supremasi. Biarlah prinsip yang ditetapkan di Amerika Serikat bahwa gereja dapat melakukannya mempekerjakan atau mengarahkan kekuasaan negara; bahwa perayaan keagamaan bisa diberlakukan oleh hukum sekuler; singkatnya, otoritas gereja dan negara harus melakukan hal tersebut mendominasi hati nurani, dan Roma akan memastikan kemenangan di negara itu.

Firman Tuhan memberikan peringatan akan bahaya yang akan datang; jika ini diabaikan, dunia Orang Protestan akan mengetahui apa sebenarnya tujuan Roma, hanya jika hal itu memang benar adanya terlambat untuk lolos dari jebakan. Dia diam-diam semakin berkuasa. Doktrin-doktrinnya mempunyai pengaruh di lembaga-lembaga legislatif, gereja-gereja dan negara-negara lain hati para pria. Ia sedang membangun strukturnya yang menjulang tinggi dan masif, di mana reses rahasia akan mengulangi penganiayaan sebelumnya. Diam-diam, dan tanpa menimbulkan kecurigaan, dia meningkatkan kekuatannya untuk mencapai tujuannya ketika tiba saatnya untuk melakukan kudeta. Yang Anda inginkan hanyalah kesempatan, dan kesempatan itu telah diberikan kepada Anda. Kita akan segera melihat dan merasakan apa tujuan dari Romanisme. Siapa pun yang percaya Firman Tuhan dan patuhi itu, karena itu Anda akan disensor dan dianiaya.”

(Kontroversi Besar, Bab 35 - Peringatan Terakhir Penerbit).

Dengan cara yang dijelaskan di atas, kepausan berkembang “tanpa menyentuh dasar”. Melalui tindakan ini “tanduk” domba jantan Amerika akan dipatahkan. republikanisme dan Protestantisme akan memberi jalan kepada pemerintahan di mana gereja-gereja menggunakan mekanismenya negara untuk memaksakan dogma mereka. Ini akan menjadi akhir dari kebebasan beragama di Amerika Serikat. Sebagai konsekuensinya, hari Minggu akan ditetapkan sebagai hari istirahat, yang merupakan pelanggaran langsung terhadap hal tersebut Tuhan dan hukum-Nya. Sebab perintah-Nya mengatakan: “Ingatlah hari Sabat dan menguduskannya.

Enam hari Anda akan bekerja dan melakukan semua pekerjaan Anda; tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Tuhan mu. Jangan melakukan pekerjaan apa pun di dalamnya" (Kel. 20:8-10).

Selain kemenangan dalam bidang ideologi, juga terwujud dalam perubahan asas pemerintah, ramalan itu berkaitan dengan konflik bersenjata yang akan terjadi di Amerika Serikat dikalahkan. Pada bab sebelumnya kita melihat bahwa Amerika akan memenangkan konflik bersenjata pertama melawan kekuatan antagonis. Namun kemudian *"kambing itu melemparkannya ke tanah dan menginjak-injaknya. di kaki; Tidak ada seorangpun yang dapat melepaskan domba jantan itu dari tangannya"* (Dan. 8:7). Dalam kata-kata dari wahyu paralel, dalam Daniel 11: *"Sebab raja utara akan kembali dan menempatkannya kumpulan yang lebih banyak dari pada kumpulan yang pertama, dan pada akhir zaman, yaitu tahun-tahun, mereka akan datang dengan tergesa-gesa dengan tentara yang besar dan kekayaan yang banyak. Dan pada saat-saat itu, banyak orang akan bangkit melawan raja selatan... Dan raja utara akan datang, dan akan membangun benteng, dan akan merebut kota yang kuat; Dia kelompok selatan tidak akan mampu melawan, begitu pula rakyat pilihannya, karena tidak akan ada kekuatan untuk melawan."* (Dan. 11:15).

"Raja utara" yang dimaksud dalam bagian ini adalah Paus. "Pasukan" sekutu Anda sudah masuk benar, negara-negara yang selaras dengan proyek pemerintah mereka. Gereja menulis, di abad kedelapan belas, sebuah usulan kebijakan pemerintah yang dimaksudkan untuk diadopsi oleh semua bangsa, yang disebut "doktrin sosial Katolik". "Doktrin Sosial Gereja (DSI) adalah kumpulan ajaran yang terkandung dalam doktrin Gereja Katolik" yang "Memiliki sebagai Tujuannya adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip umum, kriteria dan pedoman mengenai organisasi sosial dan politik masyarakat dan bangsa".

Sumber: < Tersedia

di dalam:

<https://pt.wikipedia.org/wiki/Doutrina_Social_da_Igreja#Princ%C3%ADpios_e_valores>

diakses pada 14.01.2019 >.

Ini mencakup banyak agenda politik dari partai-partai yang dikenal sebagai "sayap kiri", di antaranya adalah "hak mogok sebagai alat tekanan" dan "hak pekerja bersekutu dalam serikat pekerja", tuntutan "reforma agraria", pembentukan konsep bahwa "kepemilikan pribadi" pada dasarnya adalah barang publik, yang dalam hal ini amalan menentukan tujuannya, antara lain dalam arti istilah yang sebenarnya (Sumber: idem). Banyak negara-negara sudah selaras dengan kepausan, terutama negara-negara yang memiliki pemerintahan dipandu oleh kebijakan sosialis dan komunis, seperti Rusia, Cina, Prancis, Venezuela, diantara yang lain. Sebab agenda mereka tak lain hanyalah salinan doktrin sosial Katolik. Permasalahan ini dan seluruh nubuatan dalam Daniel 11 dibahas secara lebih rinci dalam buku "Daniel 11 - misteri terungkap" oleh Jairo Pablo Alves de Carvalho. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang topik ini, kami sarankan untuk membacanya.

Kembali ke pokok permasalahan, kita melihat bahwa Tuhan melihat hubungan yang ada di antara keduanya kepausan dan pemerintah negara-negara tersebut, meskipun tidak diberitakan oleh media. Itu sebabnya,

mencela mereka, dalam nubuatan, karena apa sebenarnya mereka di mata surga - tentara kepausan - berjuang untuk menghancurkan ikon kebebasan beragama sampai saat itu - pemerintah Protestan dan Partai Republik Amerika Serikat. Sebagaimana diungkapkan dalam Daniel 8, mereka akan mendapatkan haknya maksud. Amerika Serikat akan menang. Maka tidak akan ada lagi rasa aman bagi para pelayan Tuhan di seluruh dunia. Jalan akan terbuka untuk pembentukan pemerintahan dunia yang ditandai dengan intoleransi beragama.

Namun, Tuhan masih memberikan sedikit waktu kepada umat-Nya untuk berkhotbah tanpa terlalu dilecehkan. Setelah kekalahan Amerika, "kambing itu semakin besar sangat; tetapi karena kekuatannya yang paling besar, tanduk besar itu patah; dan masuk Untuk menggantikannya empat orang terkemuka lainnya juga pergi ke empat mata angin di surga." (Dan. 8:8). Lebih lanjut dijelaskan: "tanduk besar yang ada di antara kedua matanya adalah raja yang pertama; HAI telah dipatahkan, dan empat kerajaan muncul menggantikannya, berarti empat kerajaan akan bangkit dari bangsa yang sama, tetapi tidak dengan kekuatannya." (Dan. 8:21, 22).

Raja Vatikan adalah Paus. Ketika sekutu mengalahkan Amerika Serikat, Paus petahana akan tumbuh pesat dalam hal kekuasaan dan pengakuan politik. Namun, "itu akan hancur" karena "pada kekuatan terbesarnya". Dan sebagai gantinya mereka akan bangkit empat "dari negara yang sama". Dalam penggenapan nubuatan di masa lalu, ada suatu masa ketidakstabilan politik yang luar biasa di kekaisaran Yunani yang ditaklukkan oleh Alexander Agung. Dia meninggal ketika dia berada di puncak kekuasaan. Namun suksesnya mengalami banyak perjuangan urusan dalam negeri dan pembunuhan, hingga akhirnya garis besar kerajaan terlihat terpecah belah empat pemerintahan, oleh jenderal Cassander, Lysimachus, Seleucus dan Ptolemy. "Apa yang tadi itulah yang akan terjadi" (Penghotbah 1:9). Dalam penggenapan nubuatan modern, kematian paus di Latihan pada puncak kekuasaannya harus diikuti dengan periode pertikaian internal dan berebut kekuasaan, akhirnya menonjol empat orang, tapi "tidak dengan kekuatan dari dia"; tidak dengan kekuasaan yang sama dengan yang dimiliki paus sebelumnya.

Sementara itu, umat Tuhan terusewartakan Injil yang kekal Wahyu 14:6-7, pekabaran yang diperintahkan Allah harus disampaikan kepada "setiap bangsa, suku, bahasa dan umat": "Takut akan Tuhan, dan muliakan dia; karena saat penghakiman-Nya telah tiba. Dan sembahlah Dia yang menjadikan langit, bumi, laut, dan mata air. Dan malaikat lainnya diikuti dengan mengatakan, Babel telah runtuh, kota besar itu, yang diberikannya kepada semua bangsa, telah runtuh. minumlah anggur kemarahan percabulannya. Dan malaikat ketiga mengikuti mereka sambil berkata dengan hebat suara: jika seseorang menyembah binatang itu dan patungnya, dan menerima tanda pada dahinya atau pada dahinya Di sisi lain, ia juga akan meminum anggur murka Allah, yang dicurahkan tanpa dicampur ke dalamnya cawan murka-Nya; dan akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan para malaikat suci dan sebelumnya dari Cordeiro. Dan asap siksaannya membubung selama-lamanya; dan tidak beristirahat

baik siang maupun malam, mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya, dan siapa pun yang menerimanya tanda namamu. Inilah kesabaran orang-orang kudus; inilah mereka yang menjaga perintah Allah dan iman kepada Yesus.” (Wahyu 14:7-12).

Singkatnya, pada titik ini pesan pertama mengumumkan datangnya penghakiman jahat, yang akan terjadi setelah Yesus kembali ke bumi untuk kedua kalinya dan membawa orang-orang kudus ke sana langit. Mengacu pada masa itu, kata Yohanes, pengungkap Kiamat “Dan aku melihat takhta-takhta; Dia mereka duduk di atasnya dan kuasa diberikan kepada mereka untuk menghakimi” (Wahyu 20:4). Itu juga membawa panggilan untuk bertobat, karena penghakiman akan didasarkan pada hukum sepuluh perintah: “Of segala sesuatu yang telah didengar, ujungnya adalah: Takut akan Tuhan, dan menaati perintah-perintah-Nya; Mengapa ini adalah tugas setiap orang. Sebab Allah akan membawa setiap perbuatan ke dalam penghakiman, bahkan segala sesuatu apa yang tersembunyi, baik atau buruk.” (Pkh. 12:13, 14). Dan itu berisi a seruan untuk kembali menyembah Tuhan Yang Maha Esa, yaitu Bapa, sebagaimana dikatakan: “sembahlah Dia yang menjadikan langit, bumi, laut dan mata air” (Wahyu 14:7). Rasul Paulus menyatakan: “sebab kita, hanya ada satu Allah, yaitu Bapa” (I Kor. 8:6). Dan Yesus sendiri berkata sambil berdoa kepada Bapa: “dan kehidupan Hal ini bersifat kekal, supaya mereka mengenal Engkau saja, satu-satunya Allah yang benar” (Yohanes 17:3).

Pekabaran malaikat yang kedua mengancam kejatuhan gereja-gereja, dan mengidentifikasinya dengan gereja-gereja tersebut Babel kuno, benteng ibadah palsu: “Sudah rubuh, rubuhlah Babel”. Orang Babilonia menyembah trinitas, bukannya satu Allah yang benar, yaitu Bapa. Gereja-gereja modern mengikuti teladannya. Hal ini terutama berlaku bagi kepausan, yang mengklaim bahwa doktrin ini adalah dasar dari semua ajaran gereja. Pada waktu yang ditentukan Berdasarkan nubuatan, pernyataan malaikat kedua tentang Babel juga akan menjadi kenyataan: “sebab segala bangsa telah meminum anggur hawa nafsu percabulannya” (Wahyu 14:8). HAI Dunia akan tunduk pada doktrin kepausan. Dan dia akan marah kepada mereka yang tidak setuju – itu yang lebih memilih untuk menaati Tuhan dan perintah-perintah-Nya daripada tradisi manusia gereja. Hal inilah yang akan memicu penganiayaan.

Pesan malaikat ketiga yang membentuk Injil abadi Wahyu 14 menyentuh titik fokus kontroversi pada saat itu. Sebelum kita membahasnya, mari kita bahas beberapa hal penjelasan yang diperlukan.

Dalam nubuatan alkitabiah, kepausan dilambangkan dengan lambang binatang itu membawa seorang wanita, yang mewakili gereja Katolik: “Dan dia membawa saya dalam roh ke a gurun pasir, dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang berwarna merah kirmizi... Dan perempuan itu dia berpakaian kain ungu dan kain kirmizi, dan dihiasi dengan emas dan batu-batu berharga dan mutiara; dan di tangannya ada sebuah cawan emas yang penuh dengan kekejian dan kenajisan percabulannya” (Wahyu 17:3, 4). Perhiasan wanita melambangkan apa yang digunakan di dalam Ritual gereja Katolik - stola warna ungu dan merah (ungu dan merah), piala

dari emas dan patung-patung, reliqui dan hiasan-hiasan dari emas, batu-batu berharga dan mutiara. A
identifikasi simbol dengan gereja jelas. Wanita itu duduk di atas binatang itu - sebuah simbol
dari kepausan. Dalam pasal 13, ciri-ciri binatang yang disebutkan tidak diragukan lagi
mengenai kebenaran penafsirannya. Dikatakan: "dan mereka menyembah binatang itu" (ayat 4) – yang menunjukkan hal ini
menjadi seseorang yang menampilkan dirinya sebagai pemimpin agama. "Dan dia diizinkan berperang
kepada orang-orang kudus, dan mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku, bahasa, dan bangsa" (ayat
7). Pada Abad Pertengahan, Paus menobatkan raja-raja Eropa dan mempunyai kekuasaan atas
bangsa. Selain itu, kepausan bertanggung jawab atas kematian lebih dari seratus juta orang.
orang-orang, mengklasifikasikan mereka sebagai "sesat" hanya karena membaca Alkitab dan mencoba menaatinya
daripada dogma-dogma manusiawi gereja.

Pekabaran malaikat ketiga memperingatkan setiap orang agar tidak menyembah binatang atau
memberi penghormatan kepada tanda otoritasnya: "jika seseorang menyembah binatang itu, dan miliknya
patung itu, dan menerima tanda itu pada keningnya atau pada tangannya, ia juga akan minum anggur itu
murka Allah, yang dicurahkan, tidak tercampur, ke dalam cawan murka-Nya; dan akan disiksa dengan
api dan belerang di hadapan para malaikat kudus dan di hadapan Anak Domba" (Wahyu 14:9, 10). Merek Anda,
atau tanda otoritas adalah pemeliharaan hari Minggu. Hal ini dikatakan oleh gereja itu sendiri. "HAI
Hari Minggu adalah tanda otoritas kita. Gereja berada di atas Alkitab dan transfernya
pemeliharaan hari Sabat adalah buktinya." Sumber: The Catholic Record, London,
Ontario, 1 September 1923. Seperti yang kita lihat tadi, undang-undang akan diberlakukan, di
Amerika Serikat, menetapkan hari Minggu sebagai hari istirahat. Namun mereka tidak akan sendirian. HAI
Dunia akan mengikuti teladan Anda.

Setan akan bekerja dengan cara khusus untuk membujuk penduduk bumi agar menyerah
penghormatan kepada kepausan, merayakan hari istirahat palsu, memperkenalkan kepada dunia
antikristus, "yang kedatangannya terjadi karena perbuatan Setan, dengan segala kuasa dan tanda-tanda dan
keajaiban-keajaiban yang bohong, Dan dengan segala tipu muslihat ketidakbenaran kepada mereka yang binasa, sebab
mereka menerima kasih akan kebenaran untuk menyelamatkan diri mereka sendiri." (2 Tes. 2:9, 10). Hal ini telah dinubuatkan
dalam Kiamat. Mengacu pada kepala binatang simbolis, yang melambangkan
pemimpin kepausan (paus), Yohanes menyatakan: "Saya melihat salah satu kepalanya seolah-olah terluka parah,
dan luka parahnya pun sembuh; dan seluruh bumi terheran-heran melihat binatang itu" (Wahyu 13:3).
Artinya, seorang Paus akan muncul di hadapan dunia sebagai orang yang telah bangkit dari kematian (atau
dibangkitkan). Belakangan, dia membuat pernyataan yang menghubungkan wahyu binatang itu dengan
tentang antikristus yang dibuat oleh Paulus, menunjukkan bahwa keduanya memiliki karakter yang sama: "the
binatang... akan binasa" (Wahyu 17:8). Paulus telah menyebut antikristus sebagai "anak dari
kebinasaan" (2 Tes. 2:3). Dengan kata lain, antikristus, "anak kebinasaan" adalah binatang yang "akan pergi ke sana
kebinasaan." Ini akan menjadi penampakan setan dari seorang paus yang "bangkit dari kematian".

Nubuatan Wahyu 13 dan 17 memungkinkan kita memahami bahwa Setan akan hadir sebelum dunia Paus Yohanes Paulus II telah dibangkitkan. Buku "Kedelapan", oleh Jairo Pablo Alves de Carvalho - Editora Advertencia Final, menyajikan subjek ini dalam detail. Untuk informasi lebih lanjut tentang topik ini, kami sarankan untuk membacanya.

Nabi Daniel mengacu pada kemunculan antikris, pada masa pemerintahan serentak dari empat pemimpin Vatikan, dengan kata-kata berikut:

"Dan dari salah satunya keluar sebuah tanduk yang sangat kecil..." (Dan. 8:9).

Apa yang akan dia lakukan? Inilah yang akan kita lihat di bab selanjutnya.

BAB 7

Pekerjaan antikristus

"Dan dari salah satu tanduk itu muncul sebuah tanduk yang sangat kecil, yang tumbuh sangat ke arah selatan, dan ke arah timur, dan menuju tanah yang indah. Dan dia menjadi hebat bahkan melawan bala tentara surga; dan untuk beberapa orang dari bala tentara dan dari bintang-bintang, ia melemparkannya ke tanah dan menginjak-injaknya. Dan dia tumbuh bahkan melawan pangeran tentara; dan olehnya korban yang terus-menerus dirampas, dan tempat kudusnya pun hilang terlempar ke tanah. Dan pasukan diberikan untuk melawan pengorbanan yang terus-menerus, karena pelanggaran; dan melemparkan kebenaran ke dalam tanah, dan melakukannya, dan menjadi makmur" (Dan. 8:9-12).

Ketika menjelaskan arti "tanduk yang sangat kecil", malaikat selanjutnya berkata:

"Tetapi pada akhir masa pemerintahannya, ketika para pelanggar sudah habis, akan muncul seorang raja, mukanya galak, dan ahli dalam tenung." (Dan. 8:23). Di akhir masa pemerintahan

Dari empat wakil yang secara bersamaan akan memegang kekuasaan di Gereja Katolik untuk beberapa waktu, akan muncul seorang "raja", yaitu seorang Paus. Dia adalah "tanduk yang sangat kecil". Dikatakan demikian dia "berpengetahuan dalam tenung" (Dan. 8:23). Praktek ramalan terkait, dalam Alkitab, dengan dugaan komunikasi dengan orang mati, yang sebenarnya adalah dengan

setan: "Ketika mereka berkata kepadamu, Berkonsultasilah dengan roh-roh yang familiar, dan para peramal yang berkicau dan bersungut-sungut: Apakah manusia tidak akan bertanya kepada Tuhannya? A

Akankah kemurahan hati orang hidup diajak berkonsultasi dengan orang mati?" (Yes. 8:19). Dengan demikian, malaikat mengungkapkan hubungan tersebut langsung dari paus yang akan datang dengan manifestasi setan. Ini menegaskan apa yang kita lihat di bab sebelumnya tentang penampakan antikristus - itu akan menjadi manifestasi setan, mungkin didukung oleh tipuan tiruan Yohanes Paulus II. Informasi lebih lanjut informasi tentang wahyu ini dapat ditemukan di buku "O Oitavo" – Editora Advertincia Final.

"yang semakin bertambah besar ke arah selatan, dan ke arah timur, dan ke arah negeri permai." (Dan. 8:9)

Agama Katolik saat ini (2019) berakar kuat di Eropa dan Amerika Latin.

Namun, agama ini belum terkonsolidasi sebagai agama dominan di Afrika, yang terletak di selatan Roma, dan di Asia, di sebelah timur. Nubuatan menunjukkan hal itu melalui penampakan Yohanes Paulus II, "tanduk yang sangat kecil", skenario ini akan berubah. Banyak di kalangan dunia non-Katolik mereka akan percaya pada penipuan dan bersekutu dengan Paus.

Tanduk kecil akan tumbuh menjadi "tanah yang indah" (Dan. 8:9). Ungkapan ini adalah a referensi yang jelas tentang umat Tuhan yang sejati di Bumi, pemelihara hari Sabat dan lainnya perintah (Wahyu 14:12). Kata ini digunakan pada zaman Musa untuk merujuk pada Israel, yaitu umat pilihan, ketika mereka masih setia kepada Tuhan: "Betapa *indahnyanya* kemahmu, hai Yakub, tempat tinggalmu, hai Israel!" (Bil. 24:5). Dan mengenai Gunung Sion, di mana letaknya kuil Yerusalem didirikan dan jika Tuhan yang benar disembah, dikatakan: "Indah tempat, dan kegembiraan seluruh bumi adalah Gunung Sion di sisi utara, kota Raja yang agung" (Mzm. 48:2). Pada saat itu, "negeri yang indah" adalah tempat Tuhan dan umat-Nya berada. Melalui kata-kata "tumbuh... di tanah yang indah" nubuatan tersebut mengungkapkan bahwa antikristus akan menganiaya para pemelihara sepuluh perintah suci dan berusaha mengalahkan iman mereka:

"Dan dia menjadi besar bahkan melawan bala tentara surga; dan beberapa tentara, dan bintang-bintang, melemparkan mereka ke tanah dan menginjak-injak mereka" (Dan. 8:10).

"Pasukan surga" di Bumi terdiri dari umat Tuhan. Bintangmu adalah para pendeta dan pemimpin gereja sejati, "yang mengajarkan banyak kebenaran" (Dan. 12:3). HAI makna tindakan tanduk kecil "melemparkan ke tanah" sebagian tentara dan bintang dijelaskan dalam kata-kata Daniel 11: "Dan kepada para pelanggar perjanjian dia dengan sanjungan akan menyimpang, tetapi orang yang mengenal Tuhannya akan menjadi kuat dan melakukan eksploitasi. Dan itu pengertian di antara manusia akan mengajar banyak orang; namun mereka akan tewas oleh pedang, dan oleh api, dan

melalui penewanan dan perampokan selama sehari-hari." (Dan. 11:32, 33). Dalam teks tersebut, yang perlu dijelaskan adalah istilah "pelanggar perjanjian". Perjanjian Allah adalah Sepuluh Perintah-perintah, sebagaimana ada tertulis: "kemudian Dia mengumumkan kepadamu perjanjian-Nya, yang mana memerintahkan kepadamu sepuluh perintah" (Ul. 4:13). Yang melanggar perjanjian adalah orang-orang percaya palsu, rumput-rumput liar di gereja, mereka yang tidak menaati perintah-perintah-Nya. Ini akan menjadi disesatkan oleh kepausan.

"Dan dia membesarkan dirinya bahkan melawan pemimpin tentara; dan baginya pengorbanan itu diambil berlanjut, dan tempat tempat sucinya diratakan dengan tanah" (Dan. 8:11).

Antikristus akan mendukung penganiayaan terhadap umat Tuhan. Secara khusus, itu akan menelepon seluruh dunia mengadopsi hari Minggu sebagai hari istirahat. Tentara Pangeran Tuhan adalah Yesus Kristus, sebagaimana dinyatakan oleh rasul Petrus: "Allah nenek moyang kita membangkitkan Yesus... dengan tangan kanannya mengangkat Dia menjadi Pangeran dan Juru Selamat, untuk memberikan Israel hak pertobatan dan pengampunan dosa." (Kisah Para Rasul 5:30, 31). Paus mengambil gelar itu untuk dirinya sendiri, yang tertera pada tiara kepausan, dari VICARIVS FILII DEI yang artinya vikaris, atau pengganti dari anak Tuhan. Yohanes Paulus II akan berusaha untuk menyesuaikan arti dari gelar ini, mengklaim otoritas untuk bertindak sebagai pengganti Anak Allah, mengklaim untuk mengumumkan kepada dunia dugaan perintah ilahi untuk perubahan dari Sabtu ke Minggu.

Mengenai ayat 11, perlu dicatat bahwa kata "pengorbanan" tidak muncul dalam aslinya, dan disediakan oleh para penerjemah. Oleh karena itu, untuk memahami teks dengan benar, kita tidak dapat pikirkan itu. Oleh karena itu, dalam teks tersebut dipahami bahwa Yohanes Paulus II akan menghilangkan "yang berkelanjutan":

"Dan dia membesarkan dirinya bahkan melawan pemimpin tentara; dan olehnya korban yang terus-menerus disingkirkan, dan tempat kudus-Nya diratakan dengan tanah" (Dan. 8:11).

Ini adalah referensi ke lembaga yang diberikan oleh Tuhan untuk tujuan tersebut tetap, atau berlanjut, selamanya. Dalam konteks penjelasannya mengacu pada hari Sabtu sebagai hari istirahat. Hal ini karena ditetapkan oleh Tuhan sebagai suatu ketetapan "abadi", yang seharusnya "berlanjut" selama-lamanya: "Karena itu anak-anak harus memelihara hari Sabat Israel, merayakannya turun-temurun dengan perjanjian yang kekal. Antara Aku dan anak-anak Israel akan menjadi tanda selama-lamanya; karena dalam enam hari Tuhan menjadikan langit dan bumi, dan Pada hari ketujuh ia beristirahat dan pulih kembali. Dan dia memberikannya kepada Musa (setelah dia selesai berbicara dengannya dia di Gunung Sinai) kedua loh kesaksian, loh batu, yang ditulis dengan jari

dari Allah" (Kel. 31:16-18). Lebih jauh lagi, ini merupakan titik kontroversi dalam konteks Daniel 8 (kepausan mendukung hari Minggu). Yohanes Paulus II akan berupaya menetapkan hari Minggu sebagai hari istirahat dirayakan di seluruh dunia, bukan hari Sabat. Ini akan menghapus "terus menerus".

Dan seperti yang dikatakan dalam nubuatan, Yohanes Paulus II juga akan meresmikan tempat kudus itu Kristus, Pangeran semesta alam, "di darat" (Dan. 8:11). Yesus adalah "pelayan tempat kudus", dari "tabernakel yang sejati," yang ada di surga (Ibr. 8:1, 2). Kepausan memalingkan muka orang-orang dari sana ke tempat-tempat suci di Bumi. Karena banyak paroki Katolik yang dipanggil "tempat perlindungan" (tempat perlindungan wanita kita...).

Sedihnya, kebanyakan orang akan menerima penipuan sebagai pekerjaan Tuhan, dan sebagainya Di berbagai negara, hari Minggu akan ditinggikan daripada hari Sabtu. Jadi, tubuh mereka, yang mana harus menjadi kuil atau tempat perlindungan roh Tuhan, tempat di mana kebenaran berada disayangi dan Yesus dihormati, mereka akan diserahkan kepada perbuatan kesalahan. "Apakah kamu tidak tahu itu apakah kamu adalah bait Allah dan Roh Allah diam di dalam kamu?" (I Kor. 3:16). Pengkhianatan seperti itu terhadap Yesus di pihak orang-orang, mengikuti iblis yang menyamar sebagai Yohanes Paulus II juga terwakili dalam kata-kata malaikat dalam Daniel 8:11: "tempat tempat kudus-Nya adalah terlempar ke tanah." Malaikat menyingkapkan kemurtadan masa depan para calon pengikutnya Kristus, calon anggota pasukan-Nya, dengan kata-kata berikut ini:

"Dan pasukan diberikan untuk melawan mereka yang terus menerus karena pelanggaran; dan menulis kebenaran ke negeri itu, dan melakukannya, dan menjadi makmur" (Dan. 8:12).

Yohanes Paulus II akan "makmur" dalam pekerjaannya. Artinya, laki-laki akan bersikap demikian terjerat dalam penipuan bahwa mereka akan bekerja melawan hari Sabat, yang "terus menerus", seolah-olah mereka memang demikian benar-benar bekerja untuk Tuhan dan mendukung tujuan-Nya. Mereka akan menunjukkan semangat serupa terlihat pada hamba-hamba Kristus yang sejati menuju kebenaran. Pada saat ini, hamba Tuhan akan menghadapi peperangan yang dahsyat. Mereka akan diancam, dilucuti harta bendanya dan hak-hak berdasarkan hukum Bumi, dianiaya dan pesan mereka akan diperjuangkan dengan semangat dan pembakaran. Kesuksesan Paus tidak hanya terbatas pada kontroversi mengenai hukum Allah saja, namun juga pada kontroversinya lingkup militer. Malaikat menyatakan:

"kekuatannya akan diperkuat, tetapi bukan dengan kekuatannya sendiri; dan akan menghancurkan secara ajaib, dan dia akan makmur, dan dia akan melakukan apa saja yang dia kehendaki; dan akan menghancurkan yang perkasa dan orang suci." (Dan. 8:24).

Kekuasaan Vatikan tidak akan dijalankan oleh tentaranya sendiri. Kekuatan militer dari pemerintah negara-negara yang mengakui kedaulatan dan otoritas mereka akan siap membantu dari minat Anda. Dengan cara ini, semua negara yang bangkit melawan mereka kepura-puraan akan dihancurkan oleh perang. Yang "berkuasa" akan dihancurkan. Diantara mereka akan menjadi Amerika Serikat, yang akan dipermalukan, seperti yang diungkapkan dalam Daniel 11 (untuk informasi lebih lanjut, kami sarankan membaca buku "Daniel 11 - the misteri terungkap" – Editora Advertincia Final).

"Dan dengan kepandaianya dia juga akan membuat tipu daya berhasil di tangannya; dan di hatimu Dia akan menjadi besar dan akan membinasakan banyak orang yang hidup aman; dan akan bangkit melawan Pangeran di atas segala pangeran, namun tanpa tangan ia akan hancur." (Dan. 8:24, 25).

Pada saat ini, kepausan juga akan menghancurkan "orang-orang suci" - kepausan akan membunuh banyak orang suci Tuhan yang menjaga perintah. Dengan kata lain, "penipuan akan berhasil di tangannya; Dia di dalam hatinya dia akan dibesar-besarkan, dan dia akan membinasakan banyak orang yang hidup aman." Tetapi harapan kelepasan diberikan kepada umat Tuhan. Paus akan bangkit melawan Kristus, sang "Pangeran segala pangeran" ketika berupaya menetapkan hari istirahatnya sebagai pengganti hari Sabat. Namun Yesus akan membuktikan kebenaran-Nya. Akan bangkit untuk mengambil kekuasaan mereka dan membawa keadilan kepada-Nya orang-orang yang tertindas. Dalam kata-kata dalam Wahyu: "Mereka ini akan berperang melawan Anak Domba, dan Anak domba akan mengalahkan mereka, karena dialah Tuhan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja" (Wahyu 17:14).

Mengingat bahwa kejadian-kejadian seperti ini sudah diperkirakan sebelumnya, maka wajar jika kita berharap umat Allah akan mengalami hal tersebut Tanyakan: "Berapa lama hal ini akan berlangsung, Tuhan?" Dengan kata lain: kapan kekuasaan kepausan akan terjadi akhirnya ditumbangkan dan Kristus akan memerintah? Mengetahui pemikiran kita terlebih dahulu, Tuhan menghadirkan dalam penglihatan dialog dua malaikat yang berisi jawabannya:

"Kemudian saya mendengar seorang suci berbicara; dan orang suci lainnya berkata kepada dia yang berbicara: Sampai Kapan visi tentang pengorbanan terus-menerus dan pelanggaran yang menghancurkan akan bertahan? membiarkan tempat suci dan tentara diserahkan untuk diinjak-injak? Dan dia berkata kepadaku: Sampai dua ribu tiga ratus sore dan pagi hari; dan tempat kudus akan menjadi tahir" (Dan. 8:13, 14).

Alkitab menyajikan hari yang terdiri dari dua bagian - "malam", bagian gelap; Dia "pagi" yang jelas: "jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama" (Kejadian 1:5). Oleh karena itu, teksnya menunjuk ke 2300 hari. Di sini perlu dijelaskan bahwa nubuatan ini telah digenapi

masa lalu, di mana hari-hari dihitung mewakili 2.300 tahun, dimulai pada 457 SM dan selesai pada tahun 1844 M. Mereka yang berminat bisa mengenalnya dengan membaca bukunya "Apocalypse Mengungkap Masa Depan" - Editora Final Advertência. Namun, sebagai malaikat menyatakan, nubuatan secara keseluruhan juga mengungkapkan "waktu murka yang terakhir", yaitu "saat akhir tertentu" (Dan. 8:19). Dan tidak masuk akal untuk memahami akhir zaman sebagai berjumlah 2300 tahun. Selanjutnya jangka waktu merupakan bagian dari penjelasan yang diberikan oleh malaikat, yang pada dasarnya harus literal. Tujuan penjelasan adalah untuk memperjelas simbol apa pun yang telah diberikan. Oleh karena itu, dipahami sebagai telah dibaca - 2300 hari, atau kurang lebih 6 tahun empat bulan.

Kembali ke pokok permasalahan, terlihat dari teks bahwa meskipun kepausan akan makmur dengan usahanya pekerjaan menipu dunia dan menindas umat Tuhan untuk sementara waktu akan dipatahkan akhir dari 2300 hari. Kemudian, menurut teks: "tempat suci itu akan disucikan" (Dan. 8:14).

Terjemahan terbaik dari aslinya adalah: "dan tempat kudus akan dibenarkan". Artinya pekerjaan yang dilakukan di tempat kudus surga demi kepentingan manusia akan dibenarkan di hadapan alam semesta makhluk ciptaan. Tuhan akan membiarkan kejahatan menang untuk sementara waktu orang-orang kudus agar alam semesta melihat bahwa pemerintahan setan itu jahat dan mendatangkan ketidakbahagiaan, itu ketaatan pada hukum-Nya menjamin stabilitas dan kebahagiaan makhluk dan bahwa Tuhan itu adil dalam menghukum dia dan para pengikutnya karena memberontak terhadap pemerintahannya. Pada akhir 2300 hari, pemerintahan Setan di Bumi akan membawa dunia ke dalam kesengsaraan bahwa semua pekerjaan ilahi demi kepentingan manusia dilaksanakan di dalam tempat kudus, demikian pula pekerjaan-Nya pemerintah, akan dibenarkan. Tuhan akan dinyatakan benar oleh makhluknya, apa adanya tertulis: "Jadilah Tuhan yang benar...supaya kamu dibenarkan dalam perkataanmu dan menanglah ketika kamu dihakimi" (Rm. 3:3). Mengacu pada definisi pertanyaan ini, Tuhan akan menyatakan, pada saat pencurahan tujuh dari Kiamat: "Sudah selesai" (Wahyu 16:17). Ungkapan ini mempunyai hubungan langsung dengan akhir dari 2.300 petang dan pagi hari, ketika "tempat kudus akan dibenarkan" (Dan. 8:14). Oleh karena itu, 2300 hari itu adalah diselesaikan pada saat pencurahan wabah terakhir Kiamat.

2300 tardes e manhãs



Tuhan tidak akan membiarkan umat-Nya ditindas selamanya. Pada akhir tahun 2300an hari-harinya, umat Tuhan akan dibebaskan dari kuk orang jahat dan dimuliakan. Berbicara tentang kekalahan tentang antikristus dan pembebasan, malaikat mengungkapkan: "itu akan sampai pada akhirnya, dan tidak akan ada seorang pun yang dapat mencapainya membantu. Dan pada saat itu Michael, sang pangeran agung, akan membela dari anak-anak bangsamu, maka akan terjadi masa kesukaran yang belum pernah terjadi sebelumnya ada sebuah bangsa sampai saat itu; tetapi pada saat itu umatmu akan dibebaskan, semuanya yang ditemukan tertulis dalam buku tersebut. Dan banyak di antara mereka yang tidur dalam debu tanah akan bangkit, beberapa untuk hidup yang kekal, dan yang lainnya untuk rasa malu dan penghinaan yang kekal. Mereka yang bijaksana, karena mereka akan bersinar seperti terangnya cakrawala; dan mereka yang mengajarkan kebenaran kepada banyak orang, seperti bintang selama-lamanya." (Dan. 11:45; 12:1-3). Penjelasan rinci dari pasal 12 Daniel tersedia dalam buku "Daniel 12, 1260, 1290 dan 1335 hari", oleh Jairo Pablo Alves de Carvalho - Editora Advertencia Final. Untuk orang dewasa informasi tentang bab ini, kami sarankan membacanya.

Pada akhir tahun dua ribu tiga ratus sore kita akan bebas selamanya. Tapi berhenti mengetahui kapan waktu akan berakhir, kita perlu mengetahui kapan waktu dimulai agar kita dapat melakukannya kita bisa menghitungnya. Lebih lanjut, Alkitab mengungkapkan beberapa rincian tentang nubuatan tahun 2300 sore dan pagi hari yang relevan dan berguna untuk pengajaran dan pengajaran kita. Kami akan mengobatinya tentang ini di bab selanjutnya.

BAB 8

2300 siang dan pagi... tujuh puluh minggu

"Kemudian saya mendengar seorang suci berbicara; dan orang suci lainnya berkata kepada dia yang berbicara: Berapa lama visi tentang pengorbanan yang terus-menerus dan pelanggaran yang menghancurkan akan bertahan, sehingga hal itu mungkin terjadi menyerahkan tempat suci dan tentara untuk diinjak-injak? Dan dia berkata kepadaku: Sampai dua ribu dan tiga ratus siang dan pagi; dan tempat suci itu akan dibersihkan" (Dan. 8:13, 14)

Penjelasan mengenai 2.300 petang dan pagi tidak diberikan bersamaan dengan penglihatan tersebut. HAI Nabi melaporkan: "Dan aku, Daniel, menjadi lemah dan sakit selama beberapa hari; Jadi saya bangun dan Saya menangani urusan raja; dan aku takjub melihat penglihatan itu, dan tidak ada seorang pun yang memahaminya." (Dan. 8:27). Itu diberikan bertahun-tahun kemudian:

"Pada tahun pertama Darius... Aku mengarahkan wajahku kepada Tuhan Allah, untuk mencari Dia doa, dan permohonan, dan puasa, dan kain kabung, dan abu. Dan aku berdoa kepada TUHAN, Allahku... sementara aku, kataku, masih berbicara dalam doa, adalah laki-laki Jibril, yang pernah kulihat dalam doaku penglihatan pada awalnya, terbang dengan cepat dan menyentuhku... dan berkata: Daniel, sekarang, aku keluar membuatmu memahami maknanya... memahami visinya. Tujuh puluh minggu ditentukan atas rakyatmu dan atas kota sucimu, untuk mengakhiri pelanggaran, dan untuk mengakhirinya dosa-dosanya, dan menebus kesalahan, dan mendatangkan kebenaran yang kekal, dan menutup penglihatan dan nubuatan, dan mengurapi Tempat Mahakudus" (Dan. 9:1, 2, 21-24).

Jibril tidak merinci bagian mana dari 2.300 siang dan pagi periode 70 ini minggu milik, jadi diasumsikan mengacu pada yang pertama. Terlebih lagi, ramalan ini telah digenapi satu kali di masa lalu, dengan 70 minggu merupakan minggu pertama sebagian dari periode waktu. Di masa lalu, mereka menandai periode yang diberikan Tuhan kepada mereka Yahudi sebagai kaum penyimpan cahaya wahyu Kitab Suci. Ini berakhir pada tahun 34AD, ketika orang-orang Yahudi, yang telah membunuh Yesus pada tahun 31AD, mereka melempari Stefanus dengan batu. Kemudian "ada penganiayaan besar-besaran pada hari itu terhadap gereja yang ada di Yerusalem; dan mereka semua tersebar di seluruh tanah Yudea dan Samaria, kecuali para rasul... tetapi mereka yang terpencar kemana-mana memberitakan firman itu" (Kisah Para Rasul 8:1, 4). Dengan demikian, Injil memenangkan dunia. Setelah 70 minggu selesai, orang-orang Yahudi tidak lagi menjadi gudang cahaya yang eksklusif.

Seperti yang terungkap dan telah kita lihat pada bab sebelumnya, yaitu 2300 siang dan pagi akan digenapi lagi pada "masa murka yang terakhir", pada "akhir zaman yang telah ditentukan" (Dan. 08:19). Itu termasuk tujuh puluh minggu pertama Anda. Mereka bertekad tentang "Anda umatnya," yaitu umat Daniel.

Di sini perlu digarisbawahi bahwa konsep "umat Allah" melampaui waktu. Ke Sepanjang zaman, umat setia setiap generasi dianggap satu bangsa, satu kumpulan orang-orang kudus yang akan ditebus pada kedatangan Kristus yang kedua kali. Sejak orang-orang Yahudi, karena mereka menolak Kristus, mereka bukan lagi umat Allah yang eksklusif, yang lain, pada saat ini, harus sesuai untuk dianggap seperti itu. Paulus menulis setelah penolakan Injil, yang ditulis oleh orang-orang Yahudi, menyatakan: "Dia bukanlah seorang Yahudi yang secara lahiriahnya adalah seorang Yahudi, dan dia juga bukan seorang Yahudi sunat yang bersifat lahiriah di dalam daging. Tapi dia adalah seorang Yahudi yang ada di dalam, dan sunat yang dilakukan dari hati" (Rm. 2:28, 29)... dan dia menambahkan, "bukan pula karena hal-hal tersebut keturunan Abraham semuanya adalah anak-anak... artinya, bukan anak-anak daging yang merupakan anak-anak anak-anak Allah, tetapi anak-anak perjanjian diperhitungkan sebagai keturunan" (Rm. 7, 8).

Daniel menaati perintah Tuhan. Dan Kiamat mengungkapkan bahwa Para anggota umat Tuhan yang sejati di akhir zaman mempunyai ciri-ciri yang sama: "inilah kesabaran orang-orang kudus; inilah orang-orang yang menaati perintah-perintah Allah dan mempunyai iman kepada Yesus" (Wahyu 14:12). Dalam penggenapannya yang modern, tujuh puluh minggu adalah masa kesempatan terakhir, atau masa anugerah bagi mereka yang mempunyai terang perintah Allah dan mengaku menaatinya. Tujuan ilahi yang harus dipenuhi dalam-Nya orang-orang pada periode ini diwahyukan dengan jelas oleh malaikat: "untuk menyelesaikan pelanggaran, dan untuk mengakhiri dosa, dan untuk menebus kesalahan, dan untuk mendatangkan kebenaran yang kekal" (Dan. 9:24).

Istilah "mengakhiri pelanggaran dan mengakhiri dosa" mengacu pada membawa umat Tuhan sampai pada titik di mana mereka tidak lagi berbuat dosa. "Dosa adalah pelanggaran terhadap hukum" (I Yohanes 3:4); oleh karena itu dipahami bahwa gereja akhir zaman akan memberikan ketaatan yang sempurna terhadap Sepuluh Perintah Tuhan. Ini akan menjadi kesaksian bagi dunia betapa besarnya anugerah Tuhan Kristus dapat berbuat bagi manusia, memungkinkan manusia untuk hidup murni dan suci di tengah-tengah a dunia yang terkontaminasi dan jahat. Hal ini juga ditunjukkan dengan jelas di negara lain bagian. Paulus mengatakan bahwa Kristus akan "menghadirkan bagi diri-Nya suatu gereja yang mulia tanpa cela, tidak ada kerut atau apa pun yang semacam itu, melainkan kudus dan tidak bercacat" (Ef. 5:27). Berkaitan dengan anggota gereja ini diberitahu: "tidak ada tipu daya yang ditemukan di mulutnya; Karena mereka adalah tak bercela di hadapan takhta Allah" (Wahyu 14:5).

Dalam waktu tujuh puluh minggu, Yesus akan menyelesaikan pekerjaan "penebusan kejahatan" dari bangsa ini (Dan. 9:24). Istilah ini mengacu pada pekerjaan penebusan, yang saat ini sedang berlangsung langit. Hal ini telah digambarkan sebelumnya dalam upacara yang diberikan oleh Allah kepada orang-orang Ibrani: "sebab pada hari itu,

pendamaian akan dilakukan bagimu, untuk menyucikanmu; dan kamu akan disucikan dari segala milikmu berbuat dosa di hadapan TUHAN” (Imamat 16:30). Melalui dia, Kristus, sebagai perantara kita dan Imam Besar, tidak hanya menuntun kita untuk berhenti melanggar perintah-perintah-Nya kehidupan kita di Bumi; namun sebagai hasilnya, hal ini secara definitif menghapuskan dosa dicatat dalam buku kita, dan mencatat nama kita dalam buku kehidupan. Dia berkata: “Saya Bahkan Akulah yang menghapuskan pelanggaran-pelanggaranmu demi Aku dan karena dosa-dosamu Saya tidak ingat” (Yes. 43:25). “Siapa yang menang akan mengenakan jubah putih, dan tidak Aku akan menghapus namamu dari buku kehidupan; dan Aku akan mengaku namamu di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya” (Wahyu 3:5). Untuk mengetahui secara detail pekerjaan yang dilakukan pada hari itu penebusan serta upacara-upacara hukum Musa yang menggambarkannya, kami merekomendasikan membaca buku “Apocalypse Revealing the Future” - Editora Advertincia Terakhir.

Masih berbicara tentang tujuh puluh minggu, malaikat mengatakan bahwa di dalamnya terdapat “kebenaran kekal” bagi umat Allah (Dan. 9:24). Pemazmur mengungkapkan bahwa “segala perintah-Mu itulah kebenaran” (Mzm. 119:172). Oleh karena itu, keadilan adalah kepatuhan terhadap perintah. Menjadi “abadi”, ini mengacu pada kesesuaian yang abadi. Artinya, ketika gereja menerima “keadilan abadi” akan mencapai suatu titik di mana ia tidak lagi berbuat dosa. Ini jika akan selesai pada akhir tujuh puluh minggu, atau 490 hari (70 minggu x 7 hari per minggu = 490 hari).

Meskipun ribuan suara menyatakan bahwa hal ini tidak mungkin, malaikat mengatakan bahwa hal itu akan terjadi ahli. Dan dunia akan melihatnya. Dan “Injil ini,” yaitu “kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya”, “akan diberitakan di seluruh dunia sebagai kesaksian bagi semua bangsa” (Rm. 1:16; Mat. 24:14). Artinya, masyarakat generasi ini akan melihat kesaksian hidup yang lain, tunduk pada keadaan yang sama, hidup tanpa dosa, dengan kuasa Allah yang bertindak di dalamnya, melalui iman kepada Kristus.

Dalam tujuh puluh minggu pengurapan “Tempat Maha Kudus” juga akan terjadi. (Dan. 9:24). Umat Allah disebut “orang-orang kudus dari Yang Maha Tinggi” (Dan. 7:18). Setiap setia Pengikut Yesus dianggap, oleh surga, sebagai orang suci. Namun Yesus adalah “Yang Kudus” (Kisah Para Rasul 3:14), lebih suci dari semua makhluk - Yang Mahakudus. Ini karena kekudusan Yesus setara dengan Allah, karena “di dalam Dialah berdiam seluruh kepenuhan keilahian” (Kol. 1:9), sedangkan pada diri orang-orang kudus tampak kemiripan dengan Dia. Semuanya adalah orang suci, yaitu setia pada setiap tugas yang diketahui, patuh pada terang yang mereka miliki; namun mereka tetap harus belajar dari Kristus. Ada kedalaman baru yang harus dicapai, dimensinya Kasih Tuhan untuk mengetahui. Mengingat dampak luar biasa yang direnungkan

Kristus sebagai "Yang Mahakudus" membawa ke dalam kehidupan praktis orang Kristen, kami akan mendedikasikan beberapa baris untuk mengeksplorasi subjek ini dengan lebih baik, sebelum kembali ke penjelasan nubuatan.

Allah menghendaki agar ada "orang-orang kudus yang disempurnakan," dan agar mereka dapat "sampai pada pengetahuan tentang Anak Allah, manusia sempurna, sesuai dengan pertumbuhan penuh Kristus" (Ef. 4:12, 13). Paulus menjelaskan kebenaran ini, dengan membedakan dimensinya "kesempurnaan" Kristus dari apa yang dimiliki oleh para pengikut-Nya yang kudus: "bukannya aku sudah memilikinya tercapai atau sempurna, namun saya terus berusaha untuk mencapai apa yang saya capai sebelumnya dicapai oleh Kristus Yesus. Saudara-saudara, bagi saya, saya rasa saya belum mencapainya; Tetapi satu hal yang kulakukan, yaitu melupakan hal-hal yang telah berlalu dan melangkah maju ke depan yang ada dihadapanku, aku terus maju menuju tujuan untuk mendapatkan hadiah kedaulatan panggilan Tuhan dalam Kristus Yesus. Jadi kita semua yang sudah sempurna merasakan hal ini... tapi, dalam apa yang telah kita capai, marilah kita berjalan menurut aturan yang sama dan merasakan hal yang sama" (Fil. 3:12-16).

Dengan kata lain marilah kita menjadi sempurna dalam ketaatan terhadap apa yang telah kita pelajari sebagai kebenaran, dengan apa yang kita ketahui tentang perintah-perintah Allah. Namun marilah kita melanjutkan dengan pandangan iman yang tertuju Kristus dan pekerjaan-Nya, mempelajari Firman-Nya, untuk "memahami secara sempurna, dengan semua orang orang-orang kudus, berapa lebarnya, panjangnya, tingginya, dalamnya, dan untuk mengetahui kasih akan Kristus, yang melampaui segala akal" untuk "diisi dengan segenap kepenuhan Allah" (Ef. 3:18, 19).

Dan agar tidak seorang pun mengira bahwa tujuan mulia tersebut berada di luar jangkauan mereka kemungkinan-kemungkinan, menyerah pada godaan untuk menyerah dalam perjalanan Kristiani, Paulus menyatakan hal itu Tuhan akan melakukan pekerjaan di dalam kita "jauh lebih banyak dari yang kita minta atau kita berpikir", menurut kuasa-Nya "yang bekerja di dalam kita". Oleh karena itu, bagi Dialah "jadilah kemuliaan di dalam gereja, melalui Yesus Kristus, dalam segala generasi, selama-lamanya. Amin!" (Ef. 3:20, 21).

Kembali ke pokok persoalan, dari uraian di atas kita memahami bahwa Kristus adalah "Yang Kudus dari orang-orang kudus" yang akan diurapi dalam tujuh puluh minggu, sebagaimana dinyatakan dalam Daniel 9:24: "tujuh puluh minggu ditentukan untuk... mengurapi Tempat Mahakudus." Upacara ini terkait dengan hari penebusan, yang didalamnya dosa-dosa anggota yang beriman di antara mereka Umat Tuhan terhapus.

Dalam upacara khususnya, diajarkan bahwa dalam melaksanakan pekerjaan penebusan, imam Bahasa Ibrani harus "diurapi" dengan minyak: "Dan imam yang diurapi dan yang kudus, untuk melaksanakan imamat... dia akan melakukan pendamaian, setelah mengenakan pakaian lenan, itu pakaian kudus" (Imamat 16:32). Ini menjadi "contoh dan bayangan dari hal-hal surgawi" (Ibr. 8:5). Jadi, Kristus juga akan diurapi sebelum memulai pekerjaan penebusan.

Namun, hal itu akan dilakukan lebih dari satu kali, karena dia harus menghentikan pekerjaannya setelahnya menyelesaikan penebusan bagi orang-orang yang telah memiliki terang perintah, untuk mengusirnya penuduh adegan penghakiman universal. Kemudian dia akan diurapi lagi dan memulai pekerjaannya konstruksi. Kami akan melihatnya lebih detail di bawah.

Selama pelaksanaan pekerjaan penebusan, atau penghapusan dosa orang-orang kudus, Setan muncul sebagai penuduh, mengingat dosa dan menuntut hukuman mati atas dosa tersebut. Dia disebut oleh penghuni surga sebagai "penuduh saudara-saudara kita" mengacu pada kita orang-orang Kristen yang menaati perintah-perintah Allah. Bumi. Mereka mengatakan bahwa Setan "menuduh mereka", "di hadapan Tuhan kita", "siang dan malam" (Wahyu 12:10). Sementara orang-orang kudus terus melakukan kesalahan di bumi, musuh malah menyerah kelanjutan pekerjaannya di surga. Namun, ketika karya Kristus ada di dalam hati mereka membawa kepada kesempurnaan, mereka tidak lagi berbuat dosa, dan tidak ada lagi yang dapat dituduhkan kepada mereka. Adapun milikmu Di masa lalu, Yesus menunjukkan pertobatan dan iman-Nya dan membersihkannya dalam penghakiman, karena "Tuhan diusulkan sebagai pendamaian melalui iman di dalam darah-Nya" untuk "pengampunan dosa dilakukan, di bawah kesabaran Allah" (Rm. 3:25). Dan, jika tidak ada lagi tuduhan di dalamnya Saat ini, kehadiran penuduh di persidangan sudah tidak masuk akal lagi, sehingga berbenturan dengan hal tersebut dan itu menjijikkan mengingat kesucian surga. Jadi sejujurnya dia dan para malaikatnya memang demikian diusir dari tempat penghakiman selamanya. Realitas ini disajikan dalam kata-kata ikuti, dari Wahyu 12:

"Suatu tanda besar terlihat di langit: seorang perempuan berselubungkan matahari... dan dia sedang hamil dan dalam kesakitan karena melahirkan dan berteriak-teriak karena ingin melahirkan... dan suatu tanda lain terlihat di langit, dan lihatlah yang merupakan naga merah yang sangat besar... dan naga itu berhenti di depan wanita yang hendak melakukannya melahirkan, supaya bila ia melahirkan, ia akan melahirkan anaknya laki-laki. Dan dia melahirkan seorang putra... dan putranya diangkat ke hadapan Tuhan dan takhta-Nya... dan terjadilah pertempuran di surga; Miguel dan itu para malaikatnya berperang melawan naga, dan naga serta malaikat-malaikatnya berperang; tapi tidak mereka menang, dan tempat mereka tidak lagi ditemukan di surga. Dan yang besar itu diendapkan naga, ular purba, yang disebut Iblis, dan Setan, yang menipu seluruh dunia; Dia dia dilemparkan ke bumi, dan malaikat-malaikatnya dilemparkan bersamanya. Dan saya mendengar suara yang nyaring di surga, yang berbunyi, Sekarang telah tiba keselamatan dan kekuatan serta kerajaan Allah kita, dan kekuatan Kristusmu; karena penuduh saudara-saudara kita digulingkan, yang sebelumnya Allah kita menuduh mereka siang dan malam" (Wahyu 12:7-10).

Dalam bahasa alkitabiah, perempuan mewakili gereja (Ef. 5:24, 25). Wanita itu berpakaian matahari melambangkan gereja yang mengenakan Kristus, Matahari kebenaran (Mal. 4:2). Sakit melahirkanmu mewakili perjuangan melawan diri sendiri yang harus dilalui oleh para anggotanya - kita - biarlah karakter Kristus terbentuk di dalam diri mereka (Gal. 4:19). Naga itu adalah Setan, yang menuduh

Umat Allah di surga, menunjukkan dosa-dosa mereka (Wahyu 12:9). Dengan demikian, ini mewakili seperti berada di hadapan wanita itu. Keinginannya untuk “menelan putranya” menunjukkan kemanfaatan musuh kita - jika dia tidak bisa menjadikan kita mangsa godaannya, dia akan menghasut orang jahat untuk melakukannya menganiaya kami dan mencoba membunuh kami. Namun teks tersebut menunjukkan bahwa anak laki-laki telah “lahir”, yang mana berarti gereja akhirnya menang – karakter Kristus telah terbentuk di dalam dirinya anggota.

Laporan tersebut juga mengatakan bahwa anak laki-laki tersebut “diangkat ke hadapan Tuhan”, yang mengungkapkan hal tersebut pahala yang ditentukan untuk kelompok orang suci ini - mereka akan diangkat tanpa melihat kematian. Hal ini tidak akan terjadi pada saat itu juga. Konteks visi tersebut mengungkapkan bahwa masih ada banyak hal yang akan terjadi sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali. Kita berada di bab 12 dari Wahyu dan kembalinya Yesus hanya disajikan dalam pasal 19. Namun hal itu menunjukkan bahwa pahala mereka sudah ditentukan pada saat ini.

Menganalisis simbol perempuan, terlihat jelas bahwa dia mewakili kelompok 144.000, karena dia mempunyai “dua belas bintang di kepalanya” (Wahyu 12:1). Mahkota mewakili kemenangan (Wahyu 2:10). Fakta bahwa ada dua belas merujuk pada dua belas suku yang membentuk mereka (Apoc. 7:4). Dan mereka yang 144.000 itu adalah mereka yang secara sempurna mencerminkan tabiat Kristus, karena “di dalam mulutnya tidak menemukan kebohongan; karena mereka tidak bercacat di hadapan takhta Allah.” (Wahyu 14:5). Mereka bukan satu-satunya yang diselamatkan. Hanya mereka yang sudah siap sebelumnya, oleh karena itu mereka dihakimi terlebih dahulu di surga, dan dianggap sebagai “buah sulung bagi Tuhan.” dan untuk Anak Domba” (Wahyu 14:4). Primicias berasal dari kata “pertama”. 144.000 adalah yang pertama tentang penuaian jiwa dalam jumlah besar yang akan diperoleh Kristus di hari-hari terakhir sejarah bumi - yang akan taat pada perintah-perintah-Nya. Dan merekalah satu-satunya, di antara mereka semua, yang mereka tidak akan melewati kematian.

Dari teks Wahyu 12 Anda juga melihat hal itu ketika Yesus memberikan keadilan kehidupan kekal bagi umat-Nya yang setia, harus menghentikan pekerjaan penghakiman dan perantaraan orang-orang kudus untuk memimpin para malaikat dalam pertempuran, untuk mengusir Setan dan para malaikatnya di definitif surga. Ayat 5 mengungkapkan momen di mana perempuan mencerminkan karakternya Kristus, dengan ungkapan: “dan melahirkan seorang anak laki-laki” (Kristus di dalam kamu - Kol. 1:27). Jadi, di Kemudian, di ayat 7, Yesus berperang melawan Setan dan malaikat-malaikatnya, untuk mengusir mereka. Pada kesempatan ini, dia direpresentasikan sebagai Miguel, nama yang diberikan kepadanya saat berperang: “Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga dan malaikat-malaikatnya” (Wahyu 12:7 - lihat juga Dan 12:1). Setelah ini, Anda harus kembali melakukan pekerjaan syafaat demi kebaikan kemanusiaan. Kemudian dia mengenakan jubah imam dan diurapi lagi dan suci.

Peristiwa penebusan dan penyucian dosa 144.000 orang, diikuti oleh Pertempuran Kristus melawan Setan, pengusirannya dan konsekresi baru yang diberikan Yesus mengikuti kiprahnya sebagai Imam yang memihak umat semuanya digambarkan dalam nubuatan 70 minggu. Malaikat berkata: "Tujuh puluh minggu ditentukan atasmu manusia... untuk mengakhiri pelanggaran, dan untuk mengakhiri dosa, dan untuk mendamaikan kejahatan, dan mendatangkan kebenaran yang kekal... dan mengurapi Tempat Maha Kudus" (Dan. 9:24). Ketika semua ini terjadi, maka nubuatan itu akan tergenapi. Oleh karena itu teks ini juga mengatakan bahwa tujuh puluh minggu mereka harus "memeteraikan penglihatan dan nubuatan" (Dan. 9:24). Masih harus dilihat bagian mana dari tujuh puluh itu minggu setiap peristiwa akan berlangsung. Penjelasannya kita temukan di ayat 25 sampai 27:

"Mengetahui dan memahami: sejak keluarnya perintah untuk memulihkan dan membangun Yerusalem, sampai bagi Mesias, sang Pangeran, akan ada tujuh minggu, dan enam puluh dua minggu; jalanan dan Tembok itu akan dibangun kembali, tetapi dalam masa-masa sulit. Dan setelah enam puluh dua minggu Mesias akan disingkirkan, tapi bukan untuk diri-Nya sendiri; dan orang-orang pangeran, siapa Ketika dia datang, dia akan membinasakan kota dan tempat suci itu, dan kesudahannya akan disertai air bah; dan sampai akhir akan ada perang; kehancuran ditentukan. Dan Dia akan membuat perjanjian dengan banyak orang untuk satu minggu; dan di tengah minggu dia akan menghentikan pengorbanan dan persembahan; dan di sayap dari kekejian akan datang perusak, dan itu sampai penyempurnaan; dan apa yang ditentukan akan dicurahkan ke tempat sunyi." (Dan. 9:25-27).

Ayat 25 menyatakan titik awal penghitungan peristiwa - "keluar dari untuk memulihkan dan membangun Yerusalem." Dalam konteksnya, malaikat sedang menjelaskan arti penglihatan itu, jadi kita harus memahami kata-kata malaikat itu dalam arti yang sepenuhnya literal (Dan. 9:22). Mungkin saat ini (2019), pembaca belum paham bagaimana hal tersebut bisa terjadi, karena Yerusalem tidak perlu dipulihkan. Namun, itu Nubuatan yang tegas menyatakan bahwa hal ini akan terjadi, jadi kami memahami bahwa Yerusalem akan dihancurkan, setidaknya sebagian, di tahun-tahun mendatang. Jadi, kedua seperti yang kita pahami saat ini, perintah harus dikeluarkan untuk memulihkan dan membangun kota, dan ini akan menjadi titik awal penghitungan waktu. Malaikat itu tidak memberikan rinciannya bagaimana, oleh siapa, atau dalam keadaan apa perintah itu akan dikeluarkan. Pertanyaan-pertanyaan itu harus menjadi lebih jelas bagi umat Tuhan selama beberapa tahun ke depan, sebagaimana "Perkataan para nabi" adalah "seperti pelita yang bersinar di tempat gelap sampai siang hari dan bintang timur muncul di hatimu" (2. Ptr. 1:19). Dengan kata lain, Tuhan tidak memberikan segalanya cahaya dalam sekejap; sebaliknya, ia mengungkapkannya secara bertahap, seiring berjalannya waktu. Jadi, itu Grafik yang mewakili apa yang telah kita lihat sejauh ini adalah sebagai berikut:

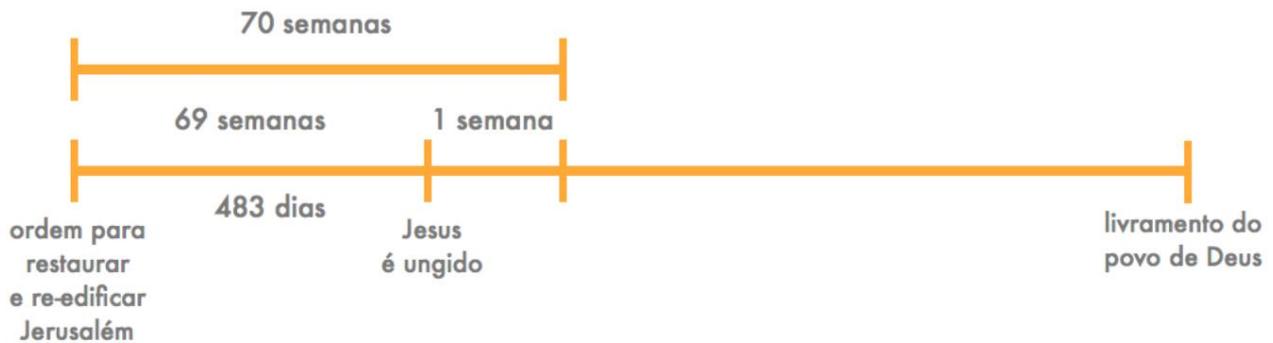
2300 tardes e manhãs



Malaikat mengungkapkan: “sejak keluarnya perintah untuk memulihkan, dan untuk membangun Yerusalem, sampai Mesias sang Pangeran, akan ada tujuh minggu, dan enam puluh dua minggu” (Dan. 9:25). Versi Alkitab Almeida yang Direvisi dan Dikoreksi memuat kata tersebut “Diurapi” bukan Mesias, yang mengacu pada pengurapan Kristus yang dibahas di atas. Setelah $7 + 62 = 69$ minggu, Yesus akan diurapi. Seperti yang telah kita pelajari, urutannya acaranya adalah:

- 1- Yesus menyelesaikan pekerjaan menyucikan dosa 144.000 orang;
- 2 - Masuk ke dalam pertempuran melawan Setan dan para malaikatnya dan usir mereka dari surga;
- 3 – Ia diurapi.

Oleh karena itu kami memahami bahwa, setelah enam puluh sembilan minggu, dua peristiwa pertama sudah terjadi. Totalnya 483 hari ($69 \times 7 = 483$). Artinya, 483 hari setelah pengiriman setelah dekrit untuk memulihkan dan membangun kembali Yerusalem, Yesus sudah mengusir Setan dan akan terus melakukannya diurapi. Maka hanya tersisa satu minggu, tujuh hari lagi hingga batas waktu berakhir. dari tujuh puluh orang itu bernubuat:



Kita dapat memahami apa yang akan terjadi pada minggu terakhir ini dengan mempelajarinya upacara pentahbisan imam, yang melambangkan pekerjaan Kristus, yang diberikan kepada Ibrani. Di sana, setelah menerima pengurapan, Imam Besar harus tinggal selama tujuh hari pintu tempat suci. "Musa membawa Harun... dan mengenakan jubahnya... dan kemudian mengenakan jubahnya padanya. tutup dada... dan meletakkan mitra di atas kepala-Nya... lalu Musa... menuangkan minyaknya mengurapi kepala Harun dan mengurapinya untuk menguduskannya... dan Musa berkata kepada Harun dan anak-anak mereka...jangan keluar dari pintu kemah pertemuan selama tujuh hari, sampai hari siang semoga hari-hari pentahbisanmu terpenuhi; karena selama tujuh hari Tuhan akan menguduskannya" (Imamat 8:6-12, 33). Jadi, Kristus juga, setelah diurapi, akan tetap tinggal tujuh hari di pintu gerbang tempat kudus surgawi.

Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pekerjaan di tempat suci akan ditangguhkan untuk periode ini, dan dia akan diam. Kitab Wahyu menyebutkan akan ada masa tujuh tahun hari-hari hening saat ini. Dalam bab 7, diceritakan momen turunnya malaikat dari surga untuk memeteraikan 144.000 orang itu dengan meterai Allah yang hidup, segera setelah mereka disucikan berakhir di surga: "Aku melihat malaikat lain muncul dari matahari terbit, dan dia memegang meterai itu Allah yang hidup... dan aku mendengar jumlah mereka yang ditandai, ada seratus empat puluh empat ribu orang." (Wahyu 7:2-4). Segera setelah itu, dia menunjukkan masa hening di langit: "dan, setelah

Ketika meterai ketujuh dibuka, terjadilah keheningan di surga selama hampir setengah jam" (Apoc. 8:1). Dalam nubuatan Alkitab, satu hari juga setara dengan satu tahun (Bil. 14:34). Mengingat hubungan ini, dan fakta bahwa panjang bulan, dalam nubuatan waktu alkitabiah, adalah 30 hari, setengahnya satu jam akan setara dengan 7 setengah hari, dan ungkapan "hampir setengah jam" membawa kita ke sana sekitar 7 hari literal. Buktinya, bandingkan saja Apoc 42 bulan.

13:5 dengan periode yang sama, diwakili oleh 1260 hari di Apoc. 11:3 - 1260 dibagi selama 42 bulan menghasilkan 30 hari per bulan. Kemudian, kita sampai pada hasilnya menggunakan aturan tiga:

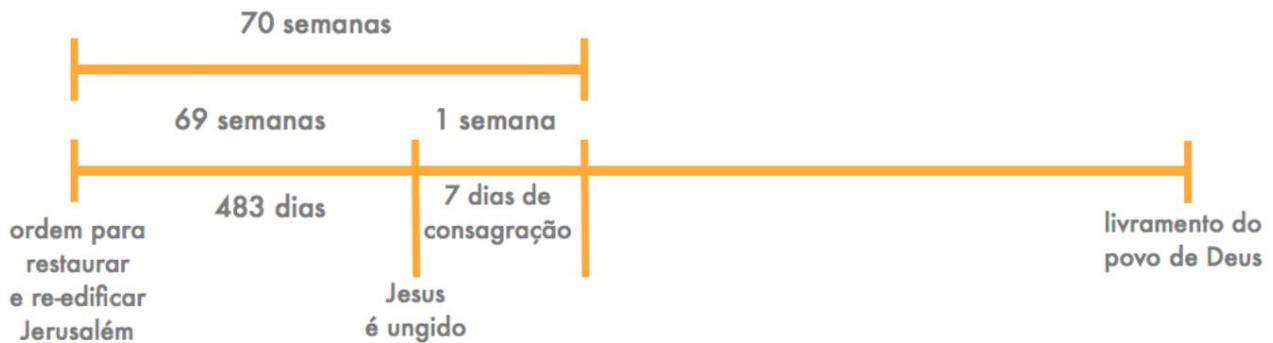
1 hari nubuatan, atau 24 jam = 360 hari literal (12 bulan 30 hari)

1 jam kenabian = 360 hari dibagi 24 = 15 hari

1/2 jam nubuatan = 1 jam dibagi dua = $15/2 = 7,5$ hari

7 hari = "sekitar setengah jam".

Oleh karena itu, kita dapat menambahkan apa yang sudah kita ketahui ke grafik - 7 hari pentahbisan Yesus untuk melanjutkan pekerjaan penebusan sebagai Imam Besar:



Masih mengomentari ayat 25, kita melihat bahwa, ketika melaporkan enam puluh tahun pertama sembilan minggu sebelum pengurapan dan konsekrasi Kristus, malaikat menambahkan itu ini akan menjadi “hari-hari kesusahan”: “akan ada tujuh minggu, enam puluh dua minggu; ke jalan-jalan dan tembok akan dibangun kembali, tetapi pada masa kesusahan” (Dan. 9:25). Seperti penjelasan diberikan kepada Daniel dan, akibatnya, kepada umatnya, kita memahami apa yang dia ajak bicara kita, yang “menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus” (Wahyu 14:12). Kita Kita akan melalui masa-masa sulit. Hari ini kita perlu mengembangkan pengalaman mendalami Kristus agar iman kita tidak melemah pada saat itu.

Ayat 26 memberi kita alasan tambahan untuk mencari pengalaman seperti itu saat ini. Dikatakan: “dan setelah enam puluh dua minggu Mesias akan diangkat dan tidak akan ada lagi”. Pada ayat 27 saat terjadinya hal ini dengan jelas ditunjukkan: “pada pertengahan minggu Dia akan menghentikan korban sembelihan dan korban sajian.” Kedua ayat tersebut mengacu pada apa yang akan terjadi pada minggu terakhir dari tujuh puluh minggu, ketika upacara konsekrasi Kristus untuk kembali ke kantor-Nya. Ungkapan “Mesias akan disingkirkan” adalah sebuah kiasan jelas pada kenyataan bahwa tidak akan ada lagi perantaraan bagi sekelompok orang. HAI

Pemahaman ini ditegaskan dengan rujukan pada penghentian "pengorbanan dan korban sajian" yang disebutkan dalam ayat 27.

Orang Ibrani diajari bahwa pengorbanan dilakukan untuk dosa (Ibr. 5:1). Mereka mewakili kebenaran yang ingin diwujudkan oleh Yesus, "Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia" (Yohanes 1:29). Oleh karena itu, pencapaiannya adalah mengingatkan bahwa rahmat Tuhan dilimpahkan untuk mengampuni kesalahan manusia bertobat dan bertobat. Berhentinya pengorbanan bagi seseorang berarti kerugian abadi - tertutupnya pintu rahmat bagi individu tersebut. Bahasa digunakan dalam hal ini istilah ketika Tuhan mengacu pada fakta bahwa anak-anak Eli begitu keras kepala dalam pemberontakan mereka melawan Dia dan ketidaksalehan mereka yang telah melampaui batas kemungkinan pengampunan. Katanya, "Aku akan membangkitkan segala sesuatu yang telah aku katakan menentang Eli terhadap Eli rumahmu; Saya akan memulainya dan menyelesaikannya. Sebab Aku sudah memberitahukan kepadamu bahwa Aku akan menghakimi rumahmu selama-lamanya, melalui kejahatan yang diketahuinya, karena menjadi anak-anaknya celaknya, dia tidak menegur mereka. Oleh karena itu aku telah bersumpah kepada keluarga Eli bahwa hal itu tidak akan pernah terjadi kesalahan kaum Eli ditebus dengan korban sembelihan dan korban sajian" (1 Sam. 3:12-14).

Dalam konteks tujuh puluh minggu Daniel 9, ungkapan "berhenti berkorban dan persembahkan sajian" berarti kejahatan suatu golongan rakyat. Karena, di ayat 24, malaikat mengatakan bahwa mereka bertekad "tentang umatmu", yaitu, orang-orang yang mengaku sebagai umat yang memelihara perintah, dipahami bahwa, dalam hal ini Pada saat itu, perkara orang-orang yang memahami perintah-perintah Allah dan mengaku menaatinya sudah diputuskan, untuk kehidupan kekal atau kematian. Pada saat itu, "di tengah-tengah" yang terakhir minggu ini (Dan. 9:27), pintu kasih karunia akan tertutup bagi mereka yang sampai saat itu masih memilikinya peluang, akses terhadap cahaya dan mengetahuinya, namun tetap terbuka bagi mereka yang berada di dalamnya yang mana terang Injil yang benar tidak pernah bersinar.

Selama minggu terakhir itu, Yesus akan membuat perjanjian-Nya dengan 144.000 orang: "Dia dia akan membuat perjanjian dengan banyak orang selama seminggu" (Dan. 9:27). Malaikat yang disebutkan di Wahyu 7 akan turun ke bumi dan memasang meterai Allah yang hidup di dahi mereka (Apoc. 7:2-4; 14:1). Mereka yang sampai saat itu mempunyai peluang dan mengabaikannya, atau tidak menanggapi terang yang mereka terima, tanpa menyadarinya, mereka akan menghadapi kutukan ditetapkan, menuju kematian kekal, dalam penghakiman surga. Sungguh pemikiran yang serius! Ini bukan tanpa sebab, pada saat Yesus melaksanakan pekerjaan penebusan di surga, kita juga sedang melakukannya didesak untuk merendahkan jiwa kita di hadapan Tuhan, memohon agar kita disucikan dosa-dosa kita pada waktunya dan darah Yesus menjadi tidak efektif, dalam kasus kita, karena kelalaian atau ketidaksabaran kita sendiri! Menyebutkan upacara yang diberikan kepada

Ibrani yang mewakili pekerjaan khidmat yang harus diselesaikan oleh kita, di zaman kita, itu TUHAN berfirman: "Inilah hari pendamaian, untuk mengadakan pendamaian bagimu di hadapan TUHAN, Tuhan mu. Sebab setiap jiwa yang pada hari itu tidak ditindas, akan dilenyapkan darinya umatnya" (Imamat 23:28, 29).

Semoga kita tidak lalai, tapi justru waspada dan sadar. Sudah waktunya untuk, misalnya umat Kristiani sejati, tentukan kembali prioritas kita dan terlibatlah dalam pekerjaan memberitakan Injil yang benar. Penuh makna adalah kata-kata: "Kalau begitu, siapakah itu hamba yang setia dan bijaksana, yang ditunjuk Tuhan atas rumah tangganya, untuk menyediakan makanan waktumu? Berbahagialah hamba yang dilayani oleh Tuhan ketika Dia datang seperti ini. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, dia akan menyerahkan semua harta miliknya kepadanya. Namun, jika itu buruk hamba berkata pada dirinya sendiri: Tuanku akan datang terlambat, dan akan mulai memukuli sesama hambanya, dan untuk makan dan minum bersama para pemabuk, tuan dari hamba itu akan datang pada hari ketika menunggu dan pada saat yang tidak diketahuinya, dan akan memisahkannya, serta membagi bagiannya dengan itu orang-orang munafik; akan ada tangisan dan kertak gigi" (Mat. 24:45-51).

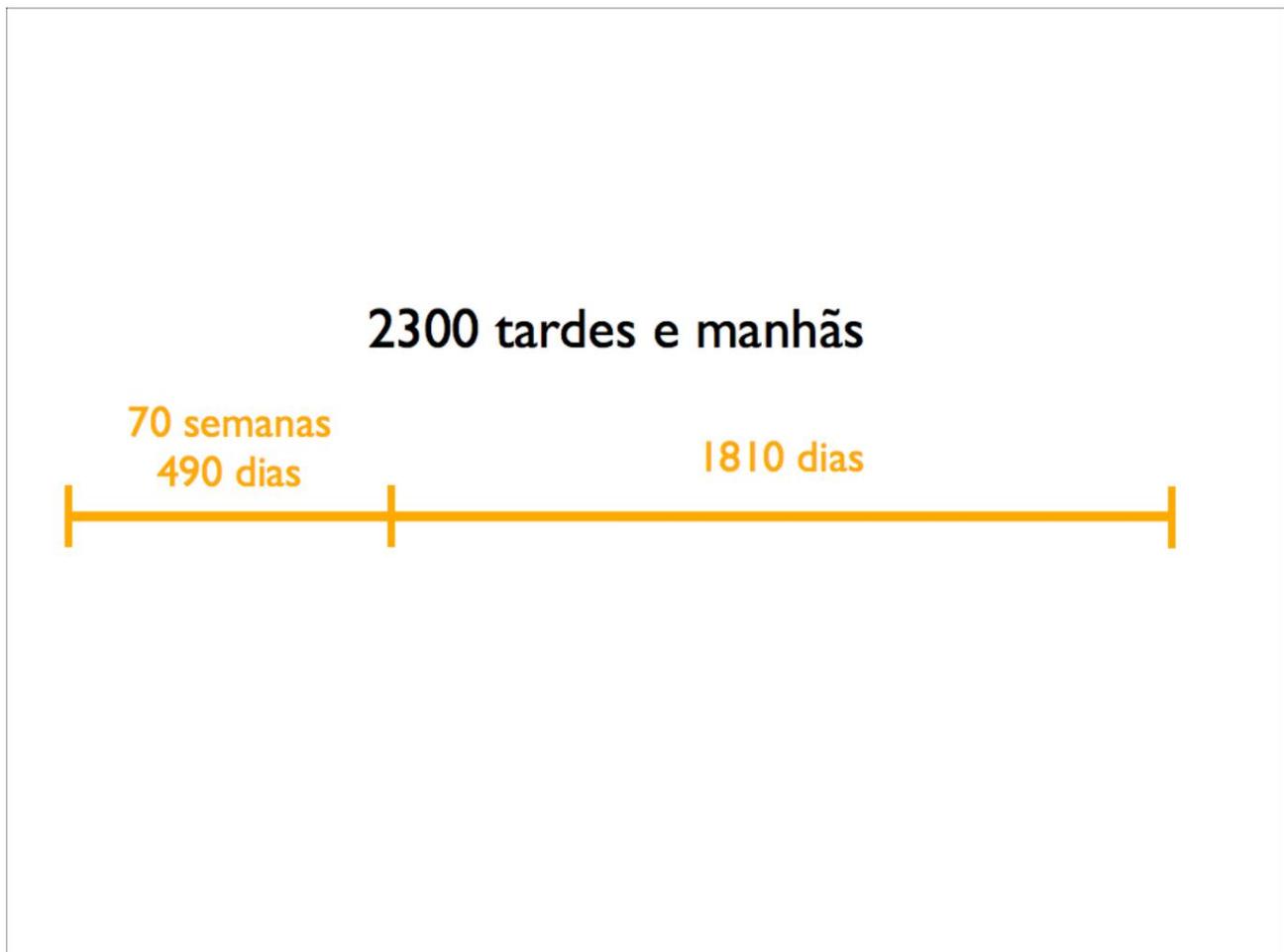
Sejauh ini kita telah melihat apa yang akan terjadi pada bagian pertama dari 2300 sore dan pagi hari, tujuh puluh minggu. Kami masih harus melihat apa yang akan terjadi di putaran kedua dan terakhir. Pemandangan yang sangat menarik akan terungkap dalam benak hamba-hamba Allah. Inilah yang akan kami lakukan Bab selanjutnya.

BAB 9

2300 siang dan pagi... tamat

"Dan setelah enam puluh dua minggu itu Mesias akan disingkirkan, tetapi bukan untuk diri-Nya sendiri. sama; dan orang-orang pangeran yang akan datang akan menghancurkan kota dan tempat suci, dan kehancurannya itu akan terjadi dengan banjir; dan sampai akhir akan terjadi perang; kehancuran ditentukan. Dan Dia akan membuat perjanjian dengan banyak orang selama satu minggu; dan di tengah minggu dia akan membuat pengorbanan dan persembahan; dan di sayap kekejian akan datang penghancur, dan itu akan terjadi penyempurnaan; dan apa yang ditentukan akan dicurahkan ke tempat yang sunyi." (Dan. 9:26, 27).

Seperti yang telah kita lihat, tujuh puluh minggu penuh dengan makna bagi masyarakat Tuhan. Namun, nubuatan tersebut mengarahkan kita pada jangka waktu yang jauh lebih lama: 2.300 hari. Antara akhir bagian pertama hingga akhir zaman, masih tersisa 1810 hari, seperti yang bisa kita lihat dari grafik di bawah ini:



segunda-feira, 25 de fevereiro de 19

Menurut penjelasan malaikat, “setelah enam puluh dua minggu” hal itu akan terjadi “potong Mesias”. Maknanya sama dengan ungkapan “berhentinya kurban dan korban sajian” pada ayat 27 yang telah kita pelajari pada bab sebelumnya, dan artinya perantaraan Kristus bagi 144.000 orang dan mereka yang sudah mengetahui kebenarannya perintah-perintah dan menolaknya akan berhenti (tetapi akan terus terjadi bagi mereka yang tidak pernah didengar dan oleh orang-orang yang mengenalnya, tetapi mereka tidak termasuk golongan 144.000 orang). Ini adalah Momen yang disebutkan dalam teks: “Maka apabila ada dua orang di ladang, yang satu akan diambil, dan yang lain akan ditinggalkan lainnya; ketika dua orang sedang menggiling kincir, yang satu akan diambil dan yang lain ditinggalkan” (Mat. 24:40, 41).

Teks ini terlihat merujuk pada penghakiman di surga, suatu masa ketika manusia Mereka tidak tahu bahwa kasus mereka telah diputuskan. Hal ini jelas dari konteksnya. Sebab Yesus membandingkan peristiwa saat pintu bahtera ditutup dan orang jahat tidak menutupnya mereka menyadari bahwa, sejak saat itu, kasus mereka telah ditutup. Mereka baru saja menyadari fakta tersebut ketika air bah itu turun, dan mereka mendapati diri mereka tidak terlindung dari badai, sedangkan Nuh dan keluarganya selamat di perahu. Demikian pula di masa depan: "Dan, Seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian pula halnya pada kedatangan Anak Manusia. Untuk berapa banyak, sama seperti pada masa sebelum air bah, mereka makan, minum, menikah, dan hidup rukun perkawinan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan mereka tidak menyadarinya sampai hari itu air bah, dan melenyapkan mereka semua, demikianlah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. Kemudian, Jika ada dua orang di ladang, yang satu akan diambil dan yang lain ditinggalkan; dengan dua penggilingan penggilingan, yang satu akan diambil dan yang lain akan ditinggalkan." (Mat. 24:37-41). Ketika kasus laki-laki diputuskan di surga, maka mereka yang sampai saat itu belum memberikan perhatian yang cukup kepada kebenaran tidak akan melakukannya Mereka mengetahui: "Karena itu berjaga-jagalah, karena kamu tidak mengetahui pada jam berapa Tuhanmu akan datang. Tetapi Coba pikirkan ini: andaikata ayah keluarga itu mengetahui pada jam berapa pencuri akan datang, dia akan menjaga dan tidak membiarkan rumahnya dibobol" (Mat. 24:42, 43).

Berikut klarifikasinya: pada titik ini, kasus-kasus 144.000, namun akan ada orang-orang di Bumi yang meskipun taat pada kebenaran, namun tidak akan melakukannya akan menjadi bagian dari kelompok ini, yang kasusnya akan diputuskan pada hari-hari berikutnya, hingga akhir periode diberikan secara cuma-cuma kepada umat manusia. Artinya, pada pertengahan minggu, saat "pengorbanan dan persembahan daging" (Dan. 9:27), kasus 144.000 dan mereka yang mengetahui kebenaran dan menolaknya pasti akan diputuskan. Mereka yang mengenalnya dan Mereka menerimanya, namun mereka tidak akan menjadi bagian dari 144.000 itu dan mereka tidak akan dihakimi. Ke grup ini banyak yang akan menjadi bagiannya, beberapa di antaranya kondisi fisik dan/atau usianya tidak memungkinkan mereka untuk bertahan percobaan yang mengerikan di akhir zaman dan dengan penuh belas kasihan akan diistirahatkan; yang lain, juga setia pada semua terang yang diterima, namun imannya tidak tahan terhadap ujian yang luar biasa saat penderitaan terakhir yang disediakan bagi 144.000 orang (Dan. 12:1-2), akan memeteraikan kesaksian mereka dengan darah, seperti martir (Wahyu 13:7). Kepada seluruh umatnya, Tuhan akan memberikan yang terbaik takdir sesuai dengan kebijaksanaan-Nya yang tak terbatas. Oleh karena itu, kami tidak diberi kemampuan untuk itu menilai sebelumnya. Bahkan pada saat pemenuhan peristiwa, kita tidak akan diberikan tugas menentukan siapa yang akan diselamatkan dan siapa yang akan hilang; sebaliknya, terserah pada kita untuk memberitakannya Injil "ke seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa" (Mat. 24:14), meninggalkan penghakiman dengan Tuhan. "Tuhan akan menghakimi umat-Nya" (Ibr. 10:30).

Kembali ke 70 minggu, kita telah melihat, di bab sebelumnya, bahwa 62 minggu terjadi setelah periode awal 7, sebagaimana ayat 25 mengatakan: "tujuh minggu enam puluh dua minggu." Dengan kata lain, pada akhir dari 62 minggu, 69 minggu telah berlalu, meninggalkannya hanya yang terakhir. Ternyata akhir dari perantaraan Kristus, sebagaimana telah kita lihat, akan terjadi pada minggu terakhir, seperti yang dikatakan ayat 27: "pada pertengahan minggu dia akan melakukan pengorbanan dan persembahan makanan." Dengan demikian, peristiwa apa pun yang terjadi setelahnya akan terpenuhi setelahnya akhir 70 minggu.

Malaikat berkata: *"Mesias akan disingkirkan, tetapi bukan untuk diri-Nya sendiri; dan rakyat sang pangeran, yang akan datang, akan membinasakan kota dan tempat suci itu dan kesudahannya akan disertai air bah; dan bahkan pada akhirnya akan terjadi perang; kehancuran sudah ditentukan"* (Dan. 9:26). Kedatangan "rakyat oleh karena itu, dari sang pangeran" adalah peristiwa-peristiwa yang akan terjadi setelah tujuh puluh minggu, atau selama sisa 1810 hari untuk menyelesaikan 2300.

"Pangeran yang akan datang" yang "akan menghancurkan... tempat suci" disebutkan dalam bab 8, dengan lambang tanduk kecil, yang tentangnya dikatakan bahwa, melalui dia "tempat suci itu ada dilemparkan ke tanah" (Dan. 8:11). Seperti yang telah kita lihat, itu adalah buah dari manifestasi setan, dan akan muncul ke dunia sebagai Yohanes Paulus II yang telah bangkit. "Orang-orang pangeran yang akan datang" (Dan. 9:26) adalah mereka yang mengikuti dia, yang akan terlibat dalam penganiayaan terhadap umat Allah, yang diwakili di sana dengan kata "tempat kudus". Kita adalah tempat perlindungan Tuhan, seperti ada tertulis: "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah?" (1 Kor. 3:16). Menurut nubuatan, orang-orang ini juga akan menghancurkan "kota" Yerusalem. Oleh karena itu kami memahaminya bahwa Yerusalem akan menjadi lokasi peperangan selama 1810 hari terakhir dari nubuatan tersebut.

Malaikat tersebut melaporkan nasib mereka yang memilih untuk mengikuti Yohanes Paulus II saat ini: "the akhirmu akan berupa banjir." Dalam nubuatan alkitabiah, air adalah "bangsa-bangsa, dan banyak orang, dan bangsa dan bahasa" (Wahyu 17:15). Oleh karena itu dapat dipahami bahwa nubuatan tersebut meramalkan dengan istilah "membangjiri" pembantaian besar-besaran melalui perang dunia yang meluas. Ngomong-ngomong, selama seluruh periode 1810 hari terakhir dari nubuatan tersebut, dunia akan berada dalam peperangan, sebagaimana adanya. berkata: "sampai akhir akan terjadi perang; kehancuran (kehancuran) telah ditentukan" (Dan. 9:26). Yang patut mendapat perhatian khusus adalah istilah "kehancuran telah ditentukan".

Dia adalah demonstrasi hidup bahwa Tuhan mengendalikan semua peristiwa di dunia. Bumi. Segala sesuatu terjadi hanya jika Dia yang menentukan. Oleh karena itu, apapun yang terjadi mungkin terjadi di masa depan, kita, sebagai umat Allah, ada di dalam Yesus Kristus, yang diberikan segala kuasa di surga dan di bumi" (Mat. 28:20), sebuah menara yang aman di mana kita dapat resor setiap saat. Tidak ada yang perlu kita takuti selama kita percaya kepada-Nya dan kepada-Nya. kita taat, karena "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita; bantuan yang sangat nyata dalam kesusahan." (Mzm. 46:1).

Perkataan malaikat tersebut juga mengungkapkan kepada kita bahwa penampakan Yohanes Paulus II kepada dunia akan terjadi setelah berakhirnya tujuh puluh minggu itu. Karena dalam konteks ini dikatakan: "tentang sayap kekejian akan datang sebagai penghancur." Artinya, di tengah kekejian itu sedang berlatih, dia akan datang. Diprediksi juga berapa lama paus terakhir ini itu akan bertahan: "dan itu sampai penyempurnaan; dan apa yang ditentukan akan dituangkan ke atasnya terpeleceh" (Dan. 9:27). Dengan kata-kata ini kita melihat bahwa kekuasaannya akan dipertahankan sampai akhir dari 2300 hari. Kemudian, sesuatu akan "dituangkan" ke desolator tersebut. Kami sudah mempelajarinya, sebelumnya, bahwa tujuh akan dicurahkan kepadanya. Membuat referensi ke gereja Katolik dengan simbol yang mewakili dia dalam Wahyu 17 - seorang wanita bernama Babel, sang pewahyu menulis: "dan malaikat ketujuh menuangkan mangkuknya ke udara, lalu keluar suara nyaring dari Bait Suci Sorga, dari takhta, berkata: Telah selesai!... dan kota besar itu terbelah dalam tiga bagian... dari Babel, Tuhan yang agung ingat untuk memberinya cawan anggur kemarahan atas murka-Nya. Dan hujan es besar turun dari surga ke atas manusia, dan batu-batu di sana berat satu talenta [1 talenta = sekitar 34 kilogram]; dan manusia menghujat Tuhan karenanya karena wabah hujan es, karena wabahnya sangat hebat" (Wahyu 16:17-21). "Ini adalah sebuah Seorang malaikat yang kuat mengangkat sebuah batu seperti batu kilangan yang besar dan melemparkannya ke dalam laut sambil berkata, Babel, kota besar itu, akan diluncurkan dengan dorongan yang sama dan tidak akan pernah ditemukan. DAN suara pemain harpa, dan pemusik, dan pemain seruling, dan dari peniup terompet, dan tidak akan ditemukan lagi ahli kerajinan apa pun di antara kamu; dan suara batu giling di dalam kamu jika Anda tidak lagi mendengar; dan cahaya pelita tidak lagi menyinari kamu dan antara kamu sebagai suami istri itu tidak akan terdengar lagi di dalam kamu; karena para saudagarmu adalah orang-orang terhebat di bumi; Mengapa semua bangsa tertipu oleh sihirmu" (Wahyu 18:21-23).

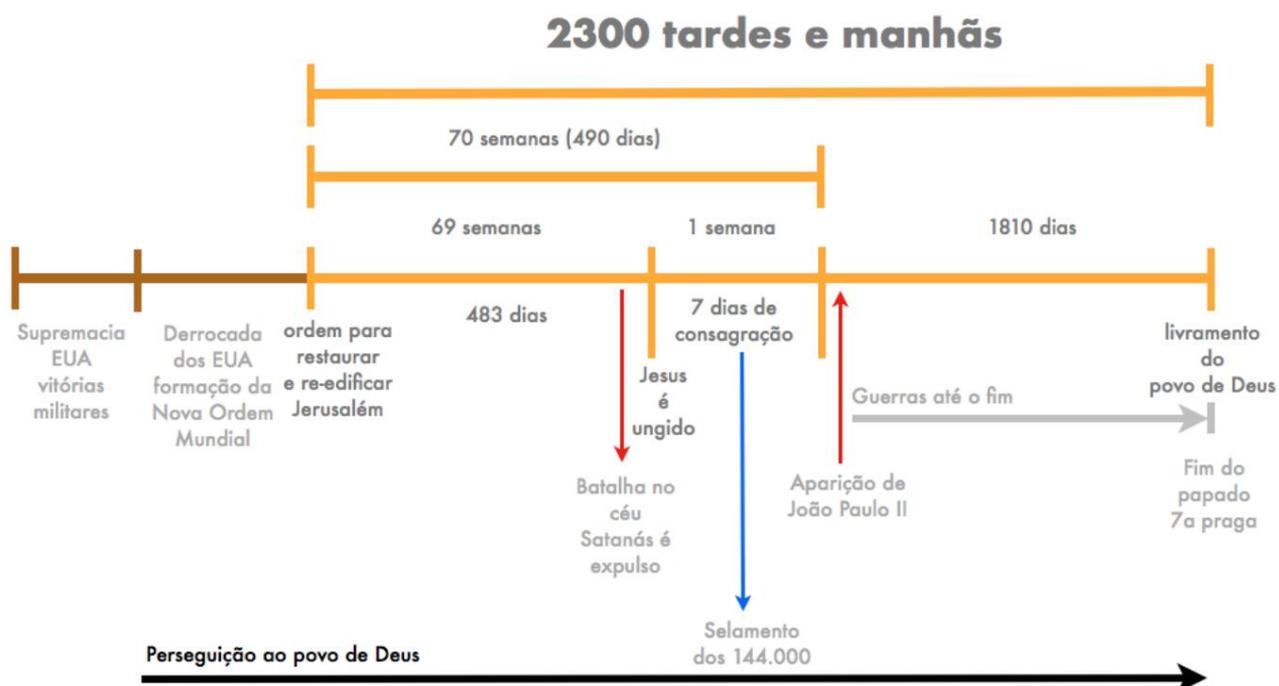
Tuhan akan memberikan balasan yang setimpal kepada semua yang bekerjasama dengan raksasa ini sistem penipuan - pemimpin dan anggota. Hari ini, Anda membaca peringatan itu selagi masih ada waktu untuk menyelamatkan dirimu sendiri. Saya melakukan ini dengan mempertaruhkan nyawa saya sendiri, tetapi memikirkan keselamatan kekal Anda. Masa depan terungkap dalam kata-kata: "mereka akan berperang melawan Anak Domba, tetapi Anak Domba akan menang... mereka yang bersama-sama dengan Dia, terpanggil, dipilih dan setia akan menang" (Apoc. 17:14). Anda Orang-orang kudus Allah adalah "mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus" (Apoc. 14:12). Apakah Anda termasuk di antara mereka? Kami berharap demikian.

Kembali ke ramalan, setelah mempelajari begitu banyak hal yang akan terjadi di masa depan, Akan menarik untuk menyingkat semuanya menjadi grafik, untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas peristiwa dalam urutannya. Kami akan melakukan ini di bab berikutnya.

BAB 10

Kesimpulan...

Wahyu pasal 8 kitab Daniel, khususnya 2.300 petang dan pagi, membawa menyalakan serangkaian acara, baru bagi banyak orang. Kami mempelajari berbagai poin dari sama di seluruh bab sebelumnya. Nah di bawah ini kami sajikan eksposisi yang terurut dalam bentuk grafik untuk memudahkan memahami apa yang telah kita pelajari:



Periode pertama sesuai dengan apa yang dunia lihat dari tahun 90an hingga hari ini (2019): supremasi politik dan militer Amerika. Periode ini akan segera berakhir ketika Amerika Serikat terlibat dalam perang melawan kekuatan dunia lainnya

yang, secara tersembunyi, selaras dengan proyek pemerintahan dunia kepausan.

Ini akan menjadi perang yang terdiri dari beberapa babak, yang pertama akan dimenangkan oleh

KITA. Yang terakhir ini akan dilakukan oleh sekutu lawan. Jadi ketika ini terjadi,

jalan menuju pembentukan Tatanan Dunia Baru akan menjadi jelas. Setelah keruntuhan

Amerika, itu akan didirikan di dunia. Dalam konteks ini, Amerika Serikat

akan mengesahkan undang-undang yang memberlakukan perayaan keagamaan, menetapkan hari Minggu sebagai hari istirahat.

Tonggak sejarah berikutnya dari nubuatan ini adalah perintah untuk memulihkan dan membangun kembali Yerusalem, yang, ketika diterbitkan, itu akan menandai dimulainya hitungan mundur 2300 hari terakhir hingga dirilisnya umat Tuhan. Bagian pertama dari periode tersebut berjumlah 483 hari. Pada akhirnya, Yesus akan memilikinya Pekerjaan memurnikan 144.000 orang telah selesai, begitu pula dengan keputusan atas kasus-kasus mereka. Di dalam saatnya Dia akan berperang melawan Setan, yang sampai saat itu berdiri sebagai penuduh orang-orang kudus ke surga, dan akan mengusirnya bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya. Kemudian, Anda akan mengenakan jubah Anda lagi. imam dan akan diurapi dan ditahbiskan kembali. Upacara ini berlangsung tujuh hari, dan sesuai dengan minggu terakhir dari tujuh puluh minggu. Selama hari-hari ini, Yesus akan tetap berada di pintu tempat kudus, dan dia akan diam. Sementara itu, pada minggu yang sama, masuk Bumi, malaikat yang membawa meterai Tuhan yang hidup memeteraikan 144.000.

Berakhirnya upacara konsekrasi juga menandai berakhirnya masa rahmat bagi mereka yang memahami Sepuluh Perintah Allah tetapi sampai saat itu menolak untuk menaatinya. Itu diberikan, kemudian, izin bagi Setan untuk menampilkan tipu muslihatnya yang besar kepada dunia – yaitu penampakan putra kebinasaan - penampakan Paus Yohanes Paulus II, seolah-olah dia pernah mengalaminya “dibangkitkan dari kematian”. Tidak lama lagi dunia akan melihatnya. Penipuan akan terjadi hasil dari penggunaan klon yang dikombinasikan dengan kerasukan setan. Namun di mata dunia, dalam segala maksud dan tujuan, yang palsu akan dianggap benar. Penampakan akan terjadi bersama “semua kuasa, tanda-tanda, dan keajaiban-keajaiban palsu, dan dengan segala tipu muslihat kefasikan bagi mereka yang melakukannya binasa, karena mereka tidak menerima kasih kebenaran untuk menyelamatkan diri mereka sendiri.” Akankah operasinya kesalahan, dengan tujuan mewujudkan tujuan hati umat Kristiani profesor yang hatinya jauh dari Tuhan; agar mereka berdiri di pihak yang sesat, “supaya diadili atas semua orang yang tidak percaya pada kebenaran tetapi yang senang akan kebenaran itu kejahatan” (2 Tes. 2:9-12).

Kemudian pemerintah-pemerintah dan para pemimpin bangsa-bangsa secara bertahap akan memberikan hak mereka kepada Anda otoritas. Mereka yang menolak kemajuan kekuasaannya akan dilawan dengan perang dilakukan oleh tentara negara-negara sekutunya. Dan sejak saat itu, meskipun dia datang Sebagai penyebar perdamaian, Tuhan berfirman akan terjadi peperangan hingga akhir 1810 hari terakhir.

“Apabila mereka mengatakan: Ada damai dan aman, maka kebinasaan akan segera menimpa mereka” (1 Tes. 5:3).

Di tengah semua peristiwa ini, dari adegan perang yang terjadi di Amerika Persatuan akan dikalahkan, orang-orang kudus Allah yang memelihara perintah akan dikalahkan dianiaya. Namun Tuhan akan mengakhiri kekuasaan kepausan dan orang-orang jahat pada akhir 2300 hari. Kemudian, Tuhan akan memberikan para uskup Katolik untuk meminum anggur murka-Nya, dalam pencurahan dari tujuh dari Kiamat. Dia akan melakukannya sebagai balasan atas semua penipuan ini kekuasaan menjadikannya makmur, menjauhkan miliaran orang dari perintah-perintah Allah dan menyebabkan kehancuran abadinya. “Dan pada waktu itu” menjelang akhir 2300 hari, “Michael akan bangkit, pangeran agung, yang membela anak-anak bangsamu, dan akan ada suatu masa kesusahan, yang belum pernah terjadi sejak ada suatu bangsa sampai saat itu waktu; tetapi pada saat itu umatmu akan dibebaskan, yaitu setiap orang yang ditemukan tertulis di dalam kitab” (Dan. 12:1). Mereka yang dibunuh karena kesetiaannya kepada Tuhan dan-Nya Injil kekal selama masa penganiayaan “akan bangkit kembali... menuju kehidupan kekal.” Dengan demikian, umat Tuhan akan dimuliakan, dipersiapkan untuk melihat Yesus datang kembali dalam kemuliaan kedua kalinya, dalam beberapa hari: “Orang bijak akan bersinar seperti itu kecerahan cakrawala; dan mereka yang mengajarkan kebenaran kepada banyak orang, seperti bintang-bintang yang senantiasa dan selama-lamanya” (Dan. 12:2, 3). Amin, datanglah sekarang, Tuhan Yesus!

Kebaikan akan menang. Kita pun demikian, jika kita tekun melayani Tuhan dan taat Perintah-perintah-Nya: “inilah kesabaran orang-orang kudus; inilah mereka yang menjaga perintah Allah dan iman kepada Yesus” (Wahyu 14:12). Apakah Anda termasuk di antara mereka? Saya berharap Semoga hari ini Anda memilih dengan bijak dan tidak pernah meninggalkan jalan yang lurus. Jadi, dalam hal itu hari yang menyenangkan, ketika Yesus membawa kita ke surga, kita akan bertemu!

Jadi sampai jumpa jika kamu mau. Tuhan memberkati.